

**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

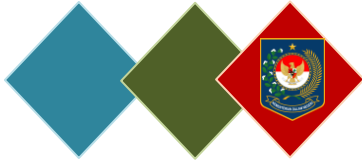
**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM KEGIATAN
PENYULUHAN PERTANIAN DI WILAYAH BINAAN BPP (BALAI
PENYULUHAN PERTANIAN) TAMBUSAI**

Disusun oleh :

Nama : LASMARIA MAY FRISKA SIHOMBING, S.P.
NIP : 199705152025042004
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Instansi : Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu
Kelas/Kelompok : II (Dua)
No. Absen : 17 (Tujuh Belas)
Angkatan : XXXV (Tiga Puluh Lima)

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKIT TINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
2025**



LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM
KEGIATAN PENYULUHAN PERTANIAN DI
WILAYAH BINAAN BPP (BALAI PENYULUHAN
PERTANIAN) TAMBUSAI
NAMA : LASMARIA MAY FRISKA SIHOMBING, S.P.
NIP : 199705152025042004
PANGKAT/GOL. : PENATA MUDA/III/A
JABATAN : PENYULUH PERTANIAN AHLI PERTAMA
INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
ANGKATAN/KELOMPOK : ANGKATAN XXXV (TIGA PULUH LIMA) / II
(DUA)
NO. ABSEN : 17 (TUJUH BELAS)

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 12 Desember Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukit Tinggi.

Bukit Tinggi, 12 Desember 2025

Coach

Penguji

Arfiga Wahyu, S.STP.
NIP. 199002012010101001

Aji Fauji Farsa, S.STP., M. Kesos.
NIP. 197507221995032001

Mengetahui Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS
NIP. 197003041996031001



BERITA ACARA

SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 12 Desember 2025
Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
Tempat : PPSDM Kemendagri Reg. Bukit Tinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXXV (Tiga Puluh Lima) Tahun 2025

JUDUL : PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM KEGIATAN PENYULUHAN PERTANIAN DI WILAYAH BINAAN BPP (BALAI PENYULUHAN PERTANIAN) TAMBUSAI
NAMA : LASMARIA MAY FRISKA SIHOMBING, S.P.
NIP : 199705152025042004
PANGKAT/GOL. : PENATA MUDA/III/A
JABATAN : PENYULUH PERTANIAN AHLI PERTAMA
INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
ANGKATAN/KELOMPOK : ANGKATAN XXXV (TIGA PULUH LIMA) / II (DUA)
NO. ABSEN : 17 (TUJUH BELAS)

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

Arfaga Wahyu, S.STP.
NIP. 199002012010101001

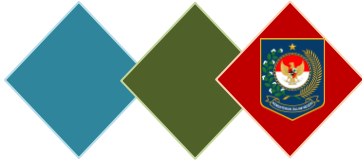
Lasmaria May Friska Sihombing, S.P.
NIP. 199705152025042004

PENGUJI

Aji Fauji Farsa, S.STP., M. Kesos.
NIP. 197507221995032001



Febri Irwanto, S.P.
NIPPPK. 198102132021211001

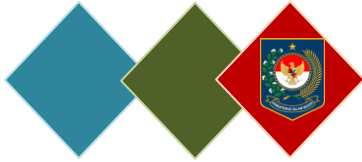


KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi dengan judul “Pemanfaatan Media Sosial Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Wilayah Binaan BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Tambusai” serta dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan pelaksanaan aktualisasi ini disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, sekaligus menjadi media pembelajaran dalam mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK serta peran ASN sebagai pelayan publik, dan juga bentuk kontribusi nyata penulis dalam meningkatkan mutu layanan di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Tambusai.

Dalam penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepala Badan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukit Tinggi selaku pelaksana Pelatihan Dasar Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan XXXV (Tiga Puluh Lima).
2. Bapak Arfiga Wahyu, S.STP. selaku *coach* yang telah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi selama proses penyusunan laporan aktualisasi ini.
3. Bapak Fisman Hendri, S.Hut. selaku Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Rokan Hulu yang telah mendukung pelaksanaan aktualisasi ini.



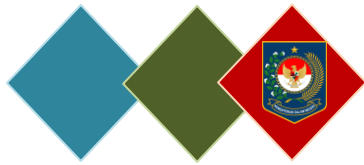
4. Bapak Febri Irwanto, S.P. sebagai mentor yang sudah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan laporan aktualisasi ini.
5. Seluruh Bapak / Ibu Widyaiswara yang telah memberikan bimbingan dan materi dalam kegiatan pelatihan dasar.
6. Ibu, (Alm.) Ayah serta Mertua tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta kesabaran dan ketulusan selama penulis melaksanakan penyusunan laporan aktualisasi.
7. Suami dan anak tercinta yang dengan penuh cinta dan keikhlasan selalu memberikan doa, semangat serta pengertian kepada penulis selama penyusunan laporan aktualisasi ini.
8. Rekan kerja di BPP (Balai Penyuluhan Pertanian), rekan CPNS Penyuluh Pertanian Ahli Pertama di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, serta Rekan-rekan peserta Pelatihan Dasar CPNS 2025 Angkatan XXXV yang telah memberikan dukungan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan laporan aktualisasi ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Pasir Pengaraian, 01 Desember 2025

Peserta

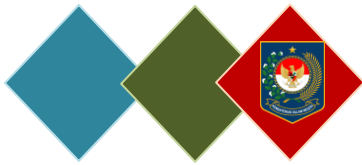
Lasmaria May Friska Sihombing, S.P.
NIP. 199705152025042004



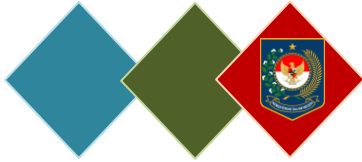
DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Ruang Lingkup	3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	5
A. Profil Instansi	5
B. Profil Peserta	9
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	11
A. Deskripsi Core Isu	11
B. Analisis Core Isu.....	13
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	14
<u>BAB IV</u> CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	16
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	16
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	17
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK).....	36
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	37
E. Manfaat Terselesainya Core Isu.....	39
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	42
<u>BAB V</u> PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Rekomendasi.....	50



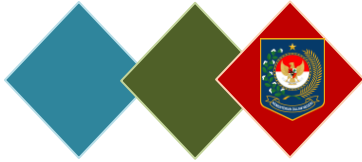
DAFTAR PUSTAKA.....	51
---------------------	----



DAFTAR TABEL

Halaman

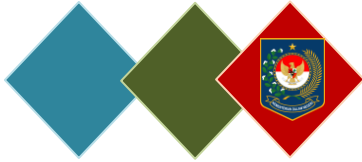
Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	16
Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	35
Tabel 4.3 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS	36
Tabel 4.4 Perbandingan Kondisi Sebelum Dan Sesudah Habituasi	39



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura.....	7
Gambar 3.1 Analisis Fishbone	13



BAB I

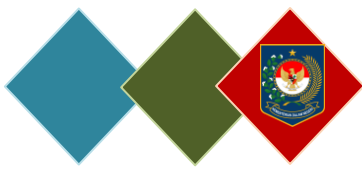
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia karena berperan besar dalam penyediaan pangan, penyerap tenaga kerja, serta sumber pendapatan bagi masyarakat pedesaan. Namun, hingga saat ini sektor pertanian masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti rendahnya produktivitas, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan petani, serta kurangnya pemanfaatan teknologi modern.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, diperlukan upaya peningkatan kapasitas dan pengetahuan petani melalui kegiatan penyuluhan pertanian. Penyuluhan pertanian berperan penting sebagai sarana pendidikan non-formal yang membantu petani memahami, mengadopsi, dan menerapkan inovasi teknologi pertanian yang lebih efisien, produktif, dan ramah lingkungan. Melalui penyuluhan, petani tidak hanya memperoleh informasi teknis tentang budidaya, tetapi juga dibimbing dalam aspek manajemen usaha tani, pemasaran hasil, hingga pemanfaatan teknologi digital di bidang pertanian.

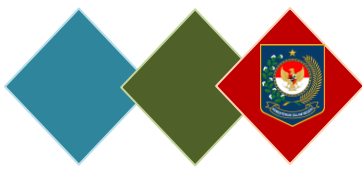
Selain itu, penyuluhan pertanian menjadi jembatan antara lembaga penelitian, pemerintah, dan petani dalam proses alih teknologi dan inovasi. Dengan adanya penyuluh yang aktif, diharapkan terjadi perubahan perilaku petani dari sistem pertanian tradisional menuju pertanian modern berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.



Pemanfaatan media sosial dalam penyuluhan pertanian merupakan inovasi penting dalam era digital. Dengan strategi komunikasi yang tepat, media sosial dapat menjadi alat efektif untuk mempercepat penyebaran informasi, meningkatkan pengetahuan petani, dan memperkuat pembangunan pertanian berkelanjutan.

Media sosial untuk penyuluhan pertanian adalah pemanfaatan berbagai platform digital seperti, Facebook, Instagram, WhatsApp, Youtube, Tiktok, dan X (Twitter) sebagai sarana komunikasi dan edukasi bagi petani, penyuluh pertanian serta masyarakat umum mengenai inovasi dan informasi pertanian. Melalui media sosial, kegiatan penyuluhan tidak lagi terbatas pada pertemuan tatap muka, tetapi dapat dilakukan secara daring (online) dengan jangkauan yang lebih luas, cepat, dan interaktif.

Berdasarkan hasil pengamatan selama menjalankan tugas sebagai penyuluh pertanian di wilayah binaan BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) diperoleh fakta bahwa dalam proses penyuluhan pertanian, penyuluh pertanian belum maksimal dalam penggunaan teknologi untuk kegiatan penyuluhan pertanian, sehingga penyuluhan pertanian yang dilakukan kurang efisien. Dari analisa isu tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan kegiatan rencana aktualisasi dengan judul “Pemanfaatan Media Sosial Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian di Wilayah Binaan BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Tambusai”.



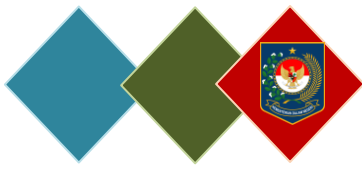
B. Tujuan

Adapun tujuan dari laporan pelaksanaan aktualisasi ini adalah sebagai berikut:

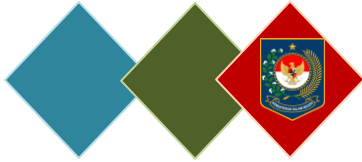
1. Mengidentifikasi isu-isu yang terkait dengan tugas penyuluh pertanian di wilayah binaan BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Tambusai Kabupaten Rokan Hulu.
2. Menerapkan peran ASN dalam melaksanakan tugas dan fungsi jabatan penyuluh pertanian di Kabupaten Rokan Hulu.
3. Menyelesaikan isu prioritas yang telah dianalisis dengan menciptakan gagasan kreatif.

C. Ruang Lingkup

Aktualisasi ini dilakukan di Wilayah Binaan BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) yang akan dilaksanakan mulai dari tanggal 21 Oktober 2025 sampai tanggal 28 November 2025. Pihak yang terlibat meliputi peserta latsar (penulis), mentor (Koordinator Balai Penyuluhan Pertanian), rekan-rekan penyuluh pertanian serta kelompok tani di Wilayah Binaan BPP (Balai Penyuluhan Pertanian). Gagasan kreatif yang digunakan untuk penyelesaian isu ini dengan Pemanfaatan Media Sosial dalam kegiatan penyuluhan pertanian di wilayah binaan BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Tambusai. Melalui kegiatan ini, diharapkan kegiatan penyuluhan pertanian di wilayah binaan BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Tambusai dapat terlaksana dengan efektif dan efisien, serta petani di wilayah binaan BPP (Balai



Penyuluhan Pertanian) Tambusai dapat mendapat informasi terkait penyuluhan pertanian secara menyeluruh.



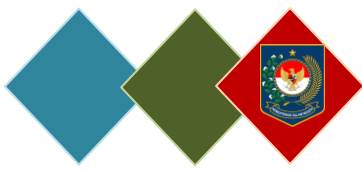
BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Sejarah Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu sudah beberapa kali mengalami pergantian kepemimpinan dan Perubahan Nomenklatur atau Nama Satker/Dinas, pada awal terbentuknya Kabupaten Rokan Hulu Tahun 1999 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 181, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3902) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2008, tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 1999 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4880); maka terbentuk juga Dinas yang membidangi Sektor Pertanian Kabupaten Rokan Hulu, sampai pada saat ini dipimpin oleh 3 (tiga) orang dan alamat Dinas pada awal terbentuknya Kabupaten Rokan Hulu beralamat di KM.6 Komplek BBI Pasir Pengaraian s/d tahun 2009 setelah tersedianya lokasi



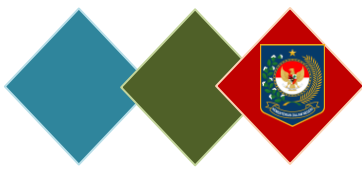
di Komplek Perkantoran Pemda Rokan Hulu maka pada tahun 2009 tepat pada bulan februari tahun 2009 Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura bertempat di Komplek Perkantoran Pemda Rokan Hulu sampai sekarang.

2. Visi dan Misi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu

Visi Kabupaten Rokan Hulu adalah “Terwujudnya Kabupaten Rokan Hulu yang Lebih Maju dan Berdaya Saing dalam Keragaman Adat dan Budaya Berdasarkan Nilai-Nilai Agama Menuju Masyarakat Sejahtera”.

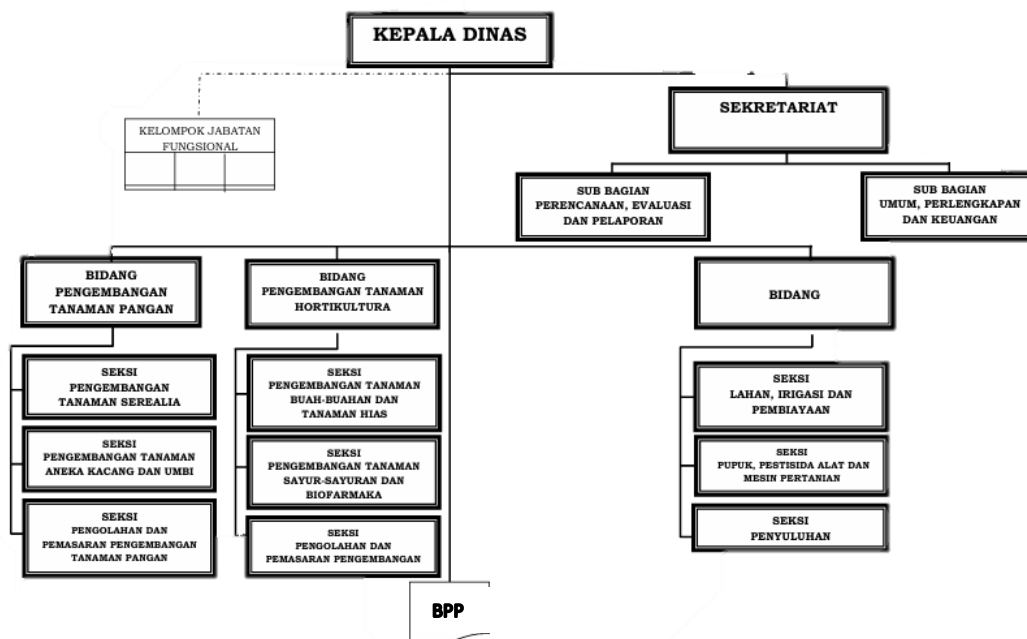
Adapun Misi Kabupaten Rokan Hulu antara lain :

1. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia cerdas dan sehat dilandasi keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa;
2. Mewujudkan pembangunan dan pengembangan ekonomi produktif, kreatif dan berdaya saing berbasis kerakyatan dan mendorong berkembangnya investasi serta pariwisata daerah;
3. Mewujudkan ketersediaan infrastruktur yang berimbang dengan membangun desa menata kota secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan;
4. Mewujudkan kehidupan Masyarakat yang harmonis, aman, dan tentram berlandaskan adat dan budaya serta agama yang berbeda;
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, efektif melalui pelayanan publik yang terpercaya, akuntabel, dan transparan.

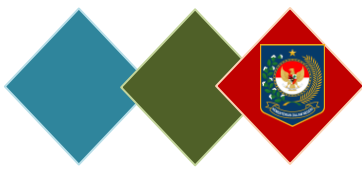


3. Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada dibawah tanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura memiliki susunan organisasi terdiri dari Kepala Dinas, Sekretariat, Bidang Pengembangan Tanaman Pangan, Bidang Pengembangan Tanaman Hortikultura, Bidang Sarana, Prasarana, dan Penyuluhan, Unit Pelaksana Teknis dan Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 2.1. Struktur organisasi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura

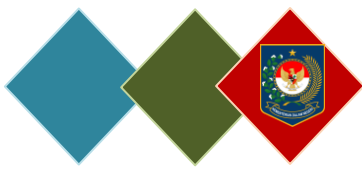


4. Tugas dan Fungsi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu

Berdasarkan Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor : 43 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, dijelaskan bahwa Dinas Tanaman Pangan dan hortikultura mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

Adapun tugas dari Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan Peraturan Bupati nomor 63 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata kerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura diuraikan sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan pada Sekretariat, Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan, Bidang Pengembangan Tanaman Pangan dan Bidang Pengembangan Tanaman Hortikultura;
- b. Pelaksanaan kebijakan pada Sekretariat, Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan, Bidang Pengembangan Tanaman Pangan dan Bidang Pengembangan Tanaman Hortikultura;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada Sekretariat, Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan, Bidang Pengembangan Tanaman Pangan dan Bidang Pengembangan Tanaman Hortikultura;

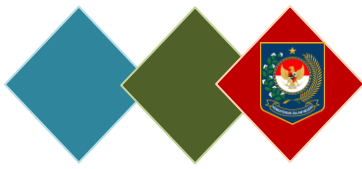


- d. Pelaksanaan administrasi pada Sekretariat, Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan, Bidang Pengembangan Tanaman Pangan dan Bidang Pengembangan Tanaman Hortikultura;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

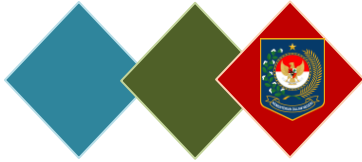
B. Profil Peserta

Penulis, yakni Lasmaria May Friska Sihombing, S.P. merupakan peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) pada angkatan XXXV (Tiga Puluh Lima), Kelompok II (Dua), Nomor Absen 17 (Tujuh Belas) yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukit Tinggi. Penulis lahir di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 15 Mei 1997 dan saat ini berdomisili di Desa Tingkok, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Latar belakang pendidikan penulis adalah Sarjana Pertanian, dari Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara, lulus pada tahun 2020.

Saat ini sesuai SK Bupati Rokan Hulu, penulis bekerja di Instansi Kabupaten Rokan Hulu tepatnya di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura – BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Tambusai. Sebagai CPNS Penyuluh Pertanian di Wilayah Binaan BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Tambusai, tugas penulis adalah melaksanakan kegiatan penyuluhan, pendampingan,



pengkajian, dan pengembangan metode penyuluhan pertanian di wilayah binaan BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Tambusai.



BAB III

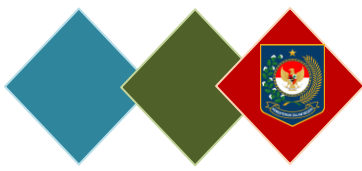
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu “Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam kegiatan penyuluhan pertanian di wilayah binaan BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Tambusai”

Di wilayah binaan BPP Tambusai, pemanfaatan teknologi dalam kegiatan penyuluhan pertanian masih kurang optimal. Penyuluh pertanian masih dominan menggunakan metode konvensional dalam penyampaian materi maupun pengumpulan data, sehingga inovasi berbasis digital belum terimplementasi secara maksimal. Hal ini terlihat dari rendahnya penggunaan aplikasi digital, sistem informasi pertanian, alat bantu pemetaan, serta media komunikasi modern dalam proses penyampaian materi penyuluhan dan pengumpulan data lapangan.

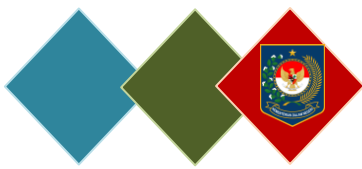
Situasi ini berdampak pada kurang efektifnya proses penyuluhan, lambatnya alur pelaporan, dan terbatasnya akses informasi cepat bagi petani di lapangan. Secara keseluruhan, kondisi tersebut menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas, ketersediaan sarana, dan penguatan dukungan sistem untuk mendorong penerapan teknologi secara lebih luas dalam kegiatan penyuluhan.

Isu kurangnya pemanfaatan teknologi dalam kegiatan penyuluhan pertanian di wilayah BPP Tambusai sangat relevan dengan Mata Pelatihan *Manajemen ASN* dan *SMART ASN*. Sebagai Aparatur Sipil Negara, penyuluh pertanian dituntut untuk memiliki kompetensi digital,



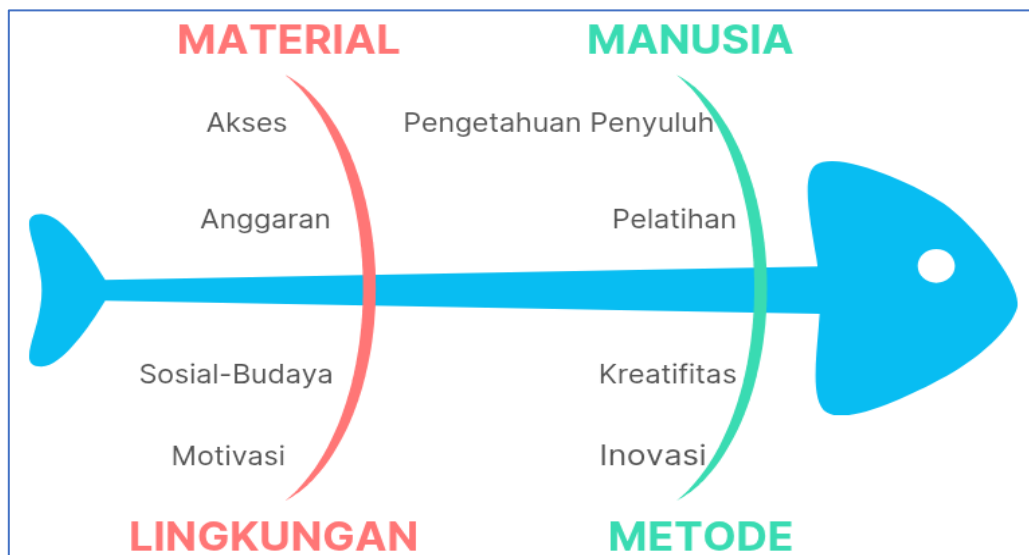
kemampuan adaptasi, serta budaya kerja yang inovatif sebagaimana ditekankan dalam konsep SMART ASN—yaitu ASN yang berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Rendahnya penggunaan teknologi menunjukkan bahwa standar kompetensi tersebut belum tercapai secara optimal.

Dalam perspektif *Manajemen ASN*, kondisi ini mengindikasikan perlunya peningkatan kapasitas, manajemen perubahan, serta pembinaan kinerja yang mengarah pada transformasi digital. Pemanfaatan teknologi menjadi bagian penting dalam mendukung penyuluh bekerja secara efektif, mempercepat pelaporan, meningkatkan kualitas data, serta memperluas jangkauan pelayanan kepada petani. Dengan demikian, isu ini berkaitan langsung dengan tuntutan profesionalisme ASN di era digital, sekaligus menegaskan urgensi penerapan nilai-nilai SMART ASN dalam tugas penyuluhan pertanian.



B. Analisis Core Isu

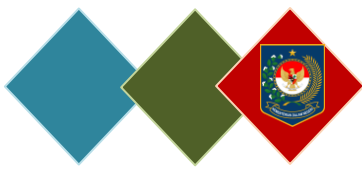
Penyebab isu prioritas dianalisis dengan menggunakan diagram fishbone, sebagai berikut:



Gambar 3.1. Analisis Fishbone

Berdasarkan Analisis Fishbone di atas, diketahui bahwa penyebab-penyebab prioritas yang perlu diselesaikan dari isu Sulitnya teknologi dalam kegiatan pertanian di wilayah binaan BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) ini adalah sebagai berikut :

1. **Faktor Manusia** : Kurangnya pengetahuan dan pelatihan penyuluh pertanian tentang penerapan teknologi dalam kegiatan penyuluhan pertanian.
2. **Faktor Metode** : Kurangnya inovasi dan kreatifitas dalam kegiatan penyuluhan pertanian.



3. **Faktor Lingkungan** : Kurangnya motivasi penyuluh untuk menggunakan teknologi dan pengaruh sosial-budaya setempat dalam kegiatan penyuluhan pertanian.
4. **Faktor Material** : sulitnya akses dan anggaran terhadap teknologi dalam penerapannya pada kegiatan penyuluhan pertanian.

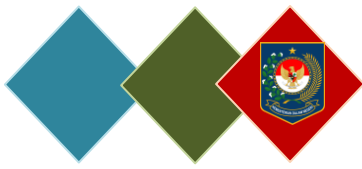
Untuk penyebab utama dari core isu tersebut, maka penulis memilih satu penyebab utamanya yaitu dari **faktor metode** yakni kurangnya inovasi dan kreatifitas dalam kegiatan penyuluhan pertanian.

C. **Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu**

Dengan merujuk pada akar penyebabnya di atas, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut di atas adalah “**Pemanfaatan Media Sosial Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Wilayah Binaan BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Tambusai**”.

Gagasan kreatif ini berkaitan dengan manajemen ASN karena dapat mendorong peningkatan kinerja dan kompetensi ASN, mendukung transformasi digital pelayanan publik, mengakselerasi reformasi birokrasi dan budaya kerja profesional, dan memperkuat sistem merit dalam pengembangan karier ASN.

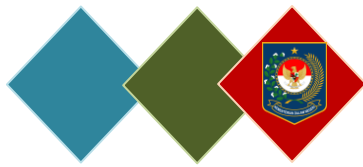
Dan berkaitan dengan SMART ASN karena dapat memperkuat penguasaan terhadap digitalisasi dan teknologi, mendorong profesionalisme dalam layanan, meningkatkan kualitas pelayanan publik,



membuka akses jejaring dan wawasan global, dan membangun ekosistem kerja yang akuntabel, adaptif, dan inovatif.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

1. Melakukan konsultasi dengan mentor;
2. Melakukan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan yang menarik kepada rekan-rekan penyuluh;
3. Membuat konten penyuluhan yang menarik;
4. Mengunggah konten penyuluhan ke akun media sosial;
5. Mensosialisasikan metode penyuluhan melalui konten di media sosial kepada petani;
6. Melakukan evaluasi kegiatan penyuluhan pertanian melalui media sosial tersebut.



BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Sebagai bagian dari penyusunan Laporan Aktualisasi, diperlukan perencanaan kegiatan yang tersusun secara sistematis, terukur, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk itu, Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi disusun guna memberikan gambaran menyeluruh terkait tahapan kegiatan, waktu pelaksanaan, serta output yang diharapkan. Berikut table jadwal kegiatan aktualisasi :

No	Kegiatan	Oktober		November			
		III	IV	I	II	III	IV
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor						
2.	Melakukan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan yang menarik kepada rekan-rekan penyuluh						
3.	Membuat konten penyuluhan yang menarik						
4.	Mengunggah konten penyuluhan ke akun media sosial						
5.	Mensosialisasikan metode penyuluhan melalui konten di media sosial kepada petani						
6.	Melakukan evaluasi kegiatan penyuluhan pertanian melalui media sosial tersebut						

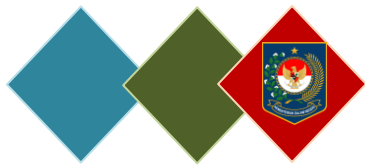
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi



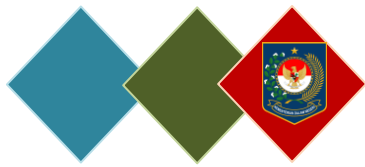
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	: Penyuluh Pertanian Ahli Pertama, Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Pemerintah Kab. Rokan Hulu
Identifikasi Isu	: 1. Rendahnya partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan di wilayah binaan BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Tambusai 2. Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam kegiatan penyuluhan pertanian di wilayah binaan BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Tambusai 3. Kurangnya pemahaman petani di wilayah binaan BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Tambusai mengenai pengendalian organisme pengganggu tanaman
Isu yang Diangkat	: Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam kegiatan penyuluhan pertanian di wilayah binaan BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Tambusai
Gagasan Pemecahan Isu	: Pemanfaatan Media Sosial Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Wilayah Binaan BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Tambusai. Gagasan ini berkaitan dengan Mata Pembelajaran Manajemen ASN dan SMART ASN.

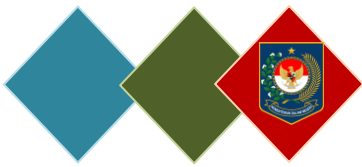
No.	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/ HASIL	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	PIHAK-PIHAK YANG TERKAIT	POTENSI KONFLIK YA / TIDAK	SOLUSI JIKA ADA KONFLIK	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor	- Mempersiapkan bahan rancangan aktualisasi yang	- File rancangan	- Berorientasi Pelayanan , saya memilah isu yang mempengaruhi kegiatan penyuluhan pertanian	- Penulis - Mentor	TIDAK		



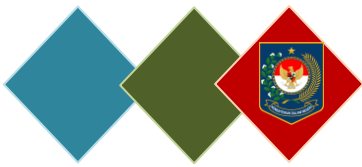
		akan dikonsultasikan	aktualia si	sesuai tugas pokok saya sebagai penyuluh pertanian dan memberikan gagasan kreatif yang dapat memberi dampak positif kepada petani dan masyarakat luas - Akuntabel, saya bertanggung jawab dalam mempersiapkan rancangan aktualisasi yang akan dikonsultasikan - Kompeten, saya berusaha membuat rancangan aktualisasi yang baik dan terus memperdalam pengetahuan dalam kegiatan menyusun rancangan aktualisasi ini agar mendapat hasil yang baik				
		- Membuat janji konsultasi kepada mentor	- Waktu dan tempat konsultasi	- Akuntabel, saya menyampaikan informasi dan tujuan yang jelas kepada mentor ketika menghubungi beliau - Adaptif, saya menyesuaikan diri dalam membuat janji dengan mentor yakni dengan				



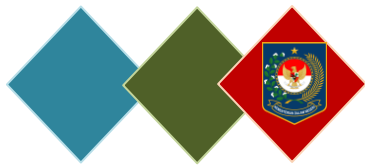
				memanfaatkan teknologi untuk menghubungi mentor dan menyesuaikan jadwal dengan jadwal yang telah ditentukan oleh mentor - Harmonis, saya menghubungi mentor dengan bahasa yang sopan dan jelas untuk menanyakan waktu yang dapat beliau luangkan guna melakukan konsultasi, sebagai bentuk penghormatan saya terhadap waktu dan kesibukan mentor - Kolaboratif, saya bekerjasama dengan mentor dalam menyesuaikan waktu dan lokasi konsultasi				
		- Melakukan konsultasi dengan mentor	- Hasil konsultasi	- Kompeten , saya mendengarkan dan menerima setiap arahan, saran dan bimbingan dari mentor untuk menambah pengetahuan, memperbaiki rencana aktualisasi, dan				



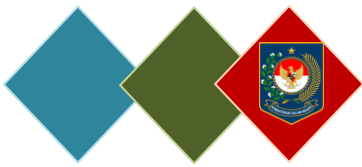
				meningkatkan kemampuan profesional sebagai penyuluh pertanian - Akuntabel, saya menyampaikan rencana kegiatan dengan jujur dan bertanggung jawab kepada mentor untuk ditindaklanjuti oleh mentor - Harmonis, saya melakukan kegiatan konsultasi dengan bahasa yang sopan dan santun, serta menghargai mentor dalam kegiatan konsultasi tersebut - Kolaboratif, saya bekerja sama dengan mentor untuk mencapai tujuan bersama yakni keberhasilan pelaksanaan aktualisasi melalui konsultasi dan diskusi - Loyal, saya menunjukkan kesungguhan dan sikap positif dalam kegiatan konsultasi sebagai wujud loyalitas seorang ASN dengan memastikan setiap arahan dan saran mentor				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



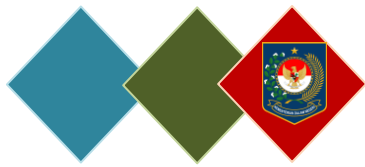
				dilaksanakan guna mendukung keberhasilan pelaksanaan aktualisasi				
		- Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi	- Surat izin pelaksanaan aktualisasi	- Akuntabel, saya meminta persetujuan mentor dengan menyusun surat persetujuan sesuai dengan prosedur dan saya akan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab - Harmonis, saya mengajukan surat persetujuan dengan sopan dan profesional untuk menjaga hubungan baik dengan mentor - Loyal, saya menunjukkan dedikasi dan loyalitas saya kepada mentor yang telah memberikan arahan, saran dan bimbingan dalam rencana pelaksanaan aktualisasi				
2.	Melakukan sosialisasi pembuatan konten	- Menginformasikan kegiatan sosialisasi kepada	- Informasi kegiatan	- Akuntabel , saya dengan tanggung jawab menginformasikan kegiatan sosialisasi	- Penulis - Koordinator BPP Tambusai	TIDAK		



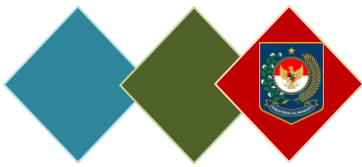
	penyuluhan yang menarik kepada rekan-rekan penyuluh	Koordinator BPP Tambusai		kepada Koordinator BPP Tambusai - Harmonis, saya menginformasikan kegiatan sosialisasi kepada Koordinator BPP Tambusai dengan prinsip harmonis - Kolaboratif, saya bekerja sama dengan Koordinator BPP Tambusai untuk dapat meneruskan informasi kegiatan sosialisasi kepada penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai - Adaptif, saya menyesuaikan diri dan berinovasi dalam kegiatan menginformasikan kegiatan sosialisasi kepada Koordinator BPP Tambusai	- Penyuluh Pertanian - POPT Kec. Tambusai			
		- Melaksanakan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan yang menarik kepada rekan-	- Terlaksananya sosialisasi	- Berorientasi Pelayanan , saya bertanggung jawab memberikan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP				



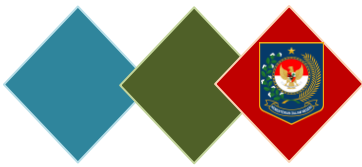
		rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai		Tambusai dengan baik dan bermanfaat - Kompeten, saya terus belajar untuk mengembangkan kemampuan agar dapat memberikan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dengan maksimal - Harmonis, saya membangun suasana yang kondusif selama sosialisasi pembuatan konten penyuluhan kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai - Loyal, saya berdedikasi dalam pelaksanaan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai - Adaptif, saya akan berinovasi dalam				
--	--	---	--	---	--	--	--	--



				penyampaian sosialisasi pembuatan konten penyuluhan kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai				
		- Mendokumentasikan kegiatan sebagai bahan untuk membuat laporan kegiatan	- Dokumentasi berupa foto, dan video	- Akuntabel , saya bertanggung jawab agar sosialisasi pembuatan konten penyuluhan kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai bersifat jujur dan transparan - Adaptif , saya berinovasi yakni dengan mengadopsi teknologi dalam pengambilan dokumentasi kegiatan sosialisasi pembuatan konten kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai				
3.	Membuat konten penyuluhan yang menarik	- Menentukan tema dan naskah penyuluhan	- Tema dan Naskah Penyuluhan	- Kompeten , saya terus belajar dan memperdalam pengetahuan saya melalui berbagai literatur agar mendapat tema dan naskah penyuluhan yang	Penulis	TIDAK		



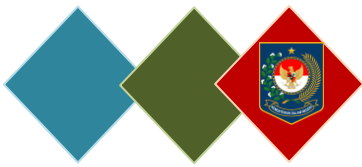
				akurat dan sesuai dengan kondisi terkini - Akuntabel, saya bertanggung jawab dan memastikan seluruh literatur berasal dari sumber yang terpercaya dalam menentukan tema dan naskah penyuluhan - Adaptif, saya berinovasi dan proaktif dalam mencari literatur dengan memanfaatkan berbagai platform digital dalam menentukan tema dan naskah penyuluhan - Kolaboratif, saya bekerjasama dengan mentor dalam menentukan tema dan naskah penyuluhan agar penyuluhan dapat lebih baik				
		- Membuat konten penyuluhan yang menarik	- Konten Penyuluhan	- Berorientasi Pelayanan , saya membuat konten penyuluhan dengan maksimal, sederhana, dan menarik agar dapat dengan mudah dipahami				



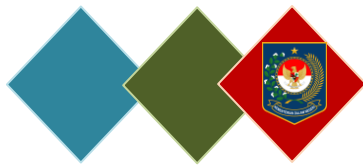
				petani serta memberikan kepuasan kepada petani - Kompeten, saya terus belajar dan memperdalam pengetahuan saya demi untuk membuat konten penyuluhan yang jelas dan memastikan seluruh informasi didalam konten penyuluhan bersumber dari literatur yang terpercaya - Akuntabel, saya bertanggung jawab memastikan informasi yang tercantum didalam konten berasal dari sumber terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya - Adaptif, saya berinovasi dan berkreasi dalam membuat konten penyuluhan serta menggunakan teknologi dalam pembuatan konten penyuluhan tersebut - Loyal, saya berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bersama				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



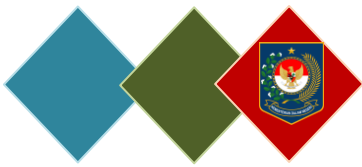
				dalam pembuatan konten penyuluhan - Kolaboratif, saya bekerjasama dengan mentor serta rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dalam pembuatan konten, agar konten dapat lebih berkualitas dengan saran dan arahan pihak-pihak tersebut				
4.	Mengunggah konten penyuluhan ke akun media sosial	- Membuat akun media sosial BPP Tambusai	- Akun media sosial BPP Tambusai	- Kompeten, saya menambah pengetahuan saya terkait media sosial yang sedang ramai digunakan pada saat ini agar kegiatan penyuluhan dapat dilakukan dengan efektif - Akuntabel, saya pembuatan akun media sosial BPP Tambusai, dan memastikan username dan password akun aman - Harmonis, saya menginformasikan kepada seluruh pegawai di BPP Tambusai bahwa akan dibuatnya media sosial	- Penulis - Penyuluh Pertanian di BPP Tambusai - POPT di Kec. Tambusai	TIDAK		



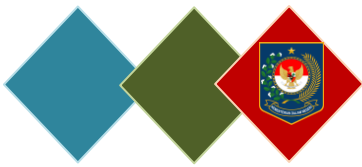
				BPP Tambusai serta meminta saran agar akun media sosial tersebut dapat dibuat dengan prinsip kebersamaan bukan secara pribadi - Kolaboratif, saya bekerjasama dengan seluruh pegawai di BPP Tambusai dalam pembuatan akun media sosial BPP Tambusai - Adaptif, saya berinovasi dalam membuat akun media sosial BPP Tambusai				
		- Mengunggah konten penyuluhan ke akun media sosial BPP Tambusai	- Konten terunggah di akun media sosial BPP Tambusai	- Berorientasi Pelayanan, saya memastikan konten penyuluhan yang diunggah di akun media sosial BPP Tambusai sesuai kebutuhan petani dan masyarakat - Akuntabel, saya bertanggung jawab dalam mengunggah konten penyuluhan ke akun media sosial BPP Tambusai, serta memastikan konten dapat				



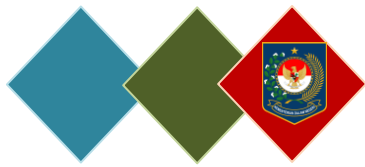
				dipercaya dan dipertanggungjawabkan - Kompeten, saya terus belajar dan menambah wawasan untuk memberikan pelayanan terbaik, yakni dengan mengunggah konten penyuluhan yang berkualitas pada akun media sosial BPP Tambusai - Adaptif, saya berinovasi dan proaktif dalam mengunggah konten penyuluhan ke akun media sosial BPP Tambusai - Kolaboratif, saya bekerjasama dengan rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dalam mengunggah konten penyuluhan pada akun media sosial BPP Tambusai				
5.	Mensosialisasikan metode penyuluha	- Melakukan pertemuan sosialisasi dengan petani	- Terlaksananya sosialisasi	- Berorientasi Pelayanan , saya memastikan untuk memberikan sosialisasi mengenai metode	- Penulis - Penyuluh Pertanian di	TIDAK		



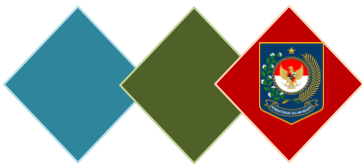
	n melalui konten di media sosial kepada petani			penyuluhan melalui konten di akun media sosial BPP Tambusai berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi petani - Harmonis, saya membangun suasana yang kondusif dan kekeluargaan dalam kegiatan sosialisasi metode penyuluhan melalui konten di akun media sosial BPP Tambusai - Kolaboratif, saya bekerja sama dengan seluruh rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dalam kegiatan sosialisasi metode penyuluhan melalui konten di akun media sosial BPP Tambusai - Kompeten, saya terus belajar untuk mengembangkan kemampuan agar dapat memberikan sosialisasi tentang metode penyuluhan melalui konten pada akun media sosial	BPP Tambusai - POPT Kec. Tambusai - Petani di wilayah binaan BPP Tambusai			
--	---	--	--	--	---	--	--	--



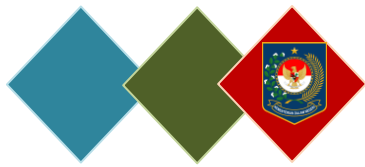
				BPP Tambusai dengan maksimal - Loyal, saya berdedikasi dalam pelaksanaan sosialisasi tentang metode penyuluhan melalui konten pada akun media sosial BPP Tambusai - Adaptif, saya berinovasi dalam penyampaian sosialisasi tentang metode penyuluhan melalui konten pada akun media sosial BPP Tambusai				
		- Membagikan link media sosial BPP Tambusai kepada petani	- Link Media Sosial BPP Tambusai	- Adaptif, saya berinovasi dalam menginformasikan link akun media sosial BPP Tambusai yakni menggunakan teknologi untuk membagikan link media sosial kepada petani seperti melalui <i>chat</i> grup <i>Whatsapp Messenger</i> - Kolaboratif, saya bekerjasama dengan rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dalam membagikan link media sosial BPP Tambusai agar				



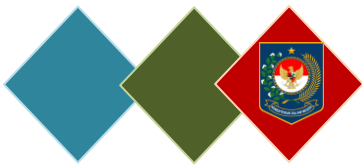
				informasi tersebut dapat lebih cepat sampai kepada petani di wilayah binaan BPP Tambusai maupun petani diseluruh Indonesia - Harmonis, saya membagikan link akun media sosial BPP Tambusai kepada petani dengan menggunakan bahasa yang sopan dan sederhana agar tidak menyinggung perasaan petani serta menjaga tali persaudaraan				
6.	Melakukan evaluasi kegiatan penyuluhan pertanian melalui media sosial tersebut	- Melakukan monitoring secara berkala Media Sosial BPP Tambusai	- Laporan Monitoring	- Loyal, saya berdedikasi melakukan monitoring secara berkala terhadap akun media sosial BPP Tambusai - Akuntabel, saya bertanggung jawab dalam melakukan monitoring secara berkala terhadap akun media sosial BPP Tambusai - Kolaboratif, saya bekerja sama dengan rekan-rekan penyuluh pertanian	- Penulis - Penyuluh pertanian di BPP Tambusai - POPT Kec. Tambusai - Petani di wilayah binaan BPP Tambusai	TIDAK		



				dan POPT di BPP Tambusai dalam monitoring secara berkala terhadap akun media sosial BPP Tambusai - Adaptif, saya berinovasi dan proaktif dalam melakukan monitoring secara berkala terhadap akun media sosial BPP Tambusai				
		- Meminta umpan balik dari petani di wilayah binaan BPP Tambusai	- Umpan Balik	- Berorientasi Pelayanan, saya meningkatkan atau memperbaiki kualitas konten pada akun media sosial BPP Tambusai dengan meminta umpan balik dari petani yang telah melihat konten tersebut agar tercipta konten yang bermanfaat dan sesuai kebutuhan petani - Kolaboratif, saya akan menjalin kerja sama dengan petani yang memberikan umpan balik terhadap konten di akun				



				media sosial BPP Tambusai - Harmonis, saya meminta umpan balik dari petani dan yang telah melihat konten di akun media sosial menggunakan bahasa yang sopan agar terjalin kekeluargaan - Akuntabel, saya bertanggungjawab atas umpan balik yang diberikan oleh petani dan yang telah melihat konten di akun media sosial BPP Tambusai - Kompeten, saya terus belajar dan menambah pengetahuan agar umpan balik yang diberikan pada konten di akun media sosial BPP Tambusai dapat saya terima dan perbaiki untuk hasil yang lebih maksimal - Adaptif, saya berinovasi dan proaktif dalam menanggapi umpan balik yang diberikan pada				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



				konten diakun media sosial BPP Tambusai				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

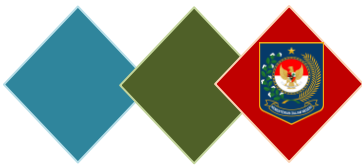


C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Berikut ditampilkan Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK), pada tabel dibawah ini :

No.	Mata Pelatihan	KEGIATAN												Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6
2.	Akuntabel	4	4	2	2	2	2	2	2	0	0	2	2	12	12
3.	Kompeten	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	9	9
4.	Harmonis	3	3	2	2	0	0	1	1	2	2	1	1	9	9
5.	Loyal	2	2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	6	6
6.	Adaptif	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	12	12
7.	Kolaboratif	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	11	11
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		15	15	11	11	10	10	10	10	9	9	10	10	65	65

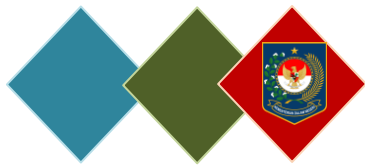
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)



D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah aktualisasi “Pemanfaatan Media Sosial Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Wilayah Binaan BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Tambusai” dapat dilihat pada tabel berikut:

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Kondisi di wilayah binaan BPP Tambusai menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial dalam kegiatan penyuluhan pertanian masih sangat terbatas. Penyuluh umumnya masih berfokus pada metode penyuluhan konvensional seperti pertemuan tatap muka, kunjungan lapangan, dan penyampaian informasi secara langsung, sehingga jangkauan informasi kepada petani menjadi kurang luas dan tidak selalu terdistribusi secara cepat.	Pemanfaatan media sosial dalam kegiatan penyuluhan pertanian di wilayah binaan BPP Tambusai mengalami peningkatan yang signifikan. Penyuluh mulai aktif menggunakan berbagai platform media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan Tiktok untuk menyebarkan informasi pertanian, membagikan materi penyuluhan, serta mempublikasikan kegiatan di lapangan secara lebih cepat dan luas.

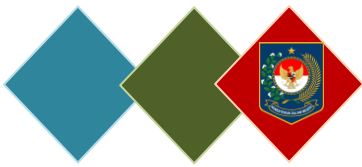


Media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan Tiktok belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana edukasi, publikasi inovasi, maupun penyebaran informasi penting terkait pertanian. Selain itu, konten penyuluhan digital masih minim dan belum terkelola secara sistematis. Kondisi ini mengakibatkan akses informasi petani terhadap teknologi, budidaya, pemasaran, dan peringatan dini pertanian belum maksimal.

Rendahnya pemanfaatan media sosial juga dipengaruhi oleh kurangnya keterampilan digital penyuluh, belum adanya standar atau pedoman penyuluhan berbasis media sosial, serta belum terbentuknya budaya kerja digital di lingkungan penyuluh. Dengan demikian, terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kapasitas

Konten penyuluhan digital mulai tersusun lebih sistematis dalam bentuk video singkat, serta materi edukatif yang mudah dipahami oleh petani. Selain itu, telah terbentuk pola kerja baru di mana penyuluh memanfaatkan media sosial sebagai sarana interaksi, konsultasi, dan tanya jawab dengan petani, sehingga komunikasi menjadi lebih efektif dan responsif.

Kemampuan digital penyuluh juga meningkat melalui pelatihan dan pendampingan selama proses aktualisasi, membuat mereka lebih percaya diri dalam membuat dan mengelola konten. Keberadaan pedoman sederhana terkait penyuluhan berbasis media sosial turut membantu konsistensi dalam pengelolaan informasi. Secara keseluruhan, aktualisasi ini telah mendorong terbentuknya



penyuluh dan mengoptimalkan media sosial sebagai alat penyuluhan modern yang lebih efektif, cepat, dan mudah dijangkau oleh petani.	budaya penyuluhan modern yang lebih adaptif, inovatif, dan sesuai dengan tuntutan era digital, sehingga pemanfaatan media sosial kini menjadi bagian penting dalam mendukung efektivitas layanan penyuluhan pertanian di wilayah BPP Tambusai.
--	---

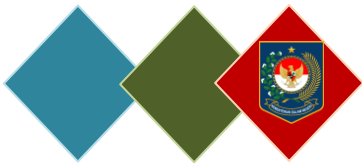
Tabel 4.4 Perbandingan Kondisi Sebelum Dan Sesudah Aktualisasi

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

Berikut adalah manfaat dari terselesaikannya core isu " Pemanfaatan Media Sosial dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian di Wilayah Binaan BPP Tambusai" bagi berbagai pihak :

1. Manfaat bagi Penulis

Penyelesaian core isu ini memberikan peningkatan kompetensi bagi penulis, terutama dalam penguasaan teknologi dan komunikasi digital. Penulis memperoleh pengalaman langsung dalam merancang, mengelola, dan memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyuluhan modern. Selain itu, penulis semakin memahami peran ASN yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pelayanan sesuai nilai-nilai Manajemen ASN dan SMART ASN. Kemampuan dalam membuat konten



penyuluhan, mengelola informasi, serta berinteraksi dengan petani secara digital turut berkembang melalui proses aktualisasi ini.

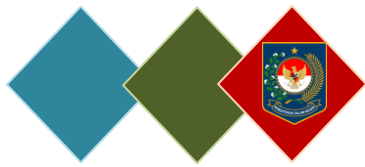
2. Manfaat bagi Instansi (BPP Tambusai)

Bagi BPP Tambusai, penyelesaian core isu ini berkontribusi pada peningkatan efektivitas penyebaran informasi pertanian. Instansi kini memiliki model penyuluhan digital yang dapat diterapkan dan dikembangkan oleh penyuluh lainnya. Pemanfaatan media sosial memperkuat citra BPP Tambusai sebagai lembaga penyuluhan yang responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan petani. Selain itu, konten digital yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan publikasi, dokumentasi kegiatan, serta pendukung dalam pelaporan kinerja instansi.

3. Manfaat bagi Stakeholder Terkait

a. Petani

Petani memperoleh akses informasi pertanian yang lebih cepat dan mudah melalui media sosial. Informasi seperti teknik budidaya, pengendalian OPT, harga komoditas, inovasi teknologi, dan kegiatan penyuluhan dapat diakses kapan saja. Komunikasi antara petani dan penyuluh menjadi lebih mudah dan cepat sehingga permasalahan di lapangan dapat ditangani secara lebih responsif.

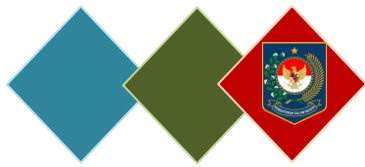


b. Penyuluh Pertanian

Bagi penyuluh, pemanfaatan media sosial menjadi sarana efektif dalam memperluas jangkauan penyuluhan, terutama bagi petani yang sulit mengikuti pertemuan langsung. Penyuluh dapat menghemat waktu dan tenaga dalam menyampaikan informasi, sekaligus meningkatkan kompetensi digital dan kreativitas dalam membuat materi penyuluhan. Penyuluh juga terbantu dalam dokumentasi dan pelaporan kegiatan penyuluhan.

c. Pemerintah Daerah

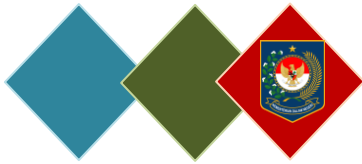
Pemerintah daerah memperoleh manfaat berupa peningkatan kualitas data dan informasi pertanian yang lebih cepat dan akurat. Inovasi ini mendukung upaya digitalisasi layanan pertanian di daerah serta memperkuat koordinasi dalam pelaksanaan program ketahanan pangan. Selain itu, pemanfaatan media sosial mempercepat penyebaran informasi resmi terkait pembangunan pertanian di tingkat petani.



F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan waktu	Para pihak terlibat	Sumber dana	Keterangan
1	Optimalisasi Platform Media Sosial BPP Tambusai	Konten yang lebih berkualitas	Berkelanjutan	Penyuluh Pertanian, POPT BPP Tambusai, Petani	Kas BPP Tambusai	



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

a. Kegiatan 1 “Melakukan konsultasi dengan mentor”

Akuntabel (melaksanakan tugas dengan cermat), saya meminta persetujuan mentor dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

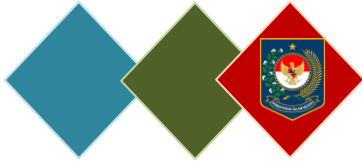
Kompeten (meningkatkan kompetensi diri), saya membuat rancangan aktualisasi yang baik

Adaptif (cepat menyesuaikan diri), saya menyesuaikan diri dalam membuat janji dengan mentor.

Harmonis (menghargai), saya menghargai mentor dalam membuat janji konsultasi.

Loyal (mengutamakan kepentingan bersama), saya mengutamakan kepentingan bersama dalam melakukan konsultasi.

Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama), saya bekerja sama dengan mentor untuk mencapai tujuan bersama.



- b. Kegiatan 2 “Melakukan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan yang menarik kepada rekan-rekan penyuluh”

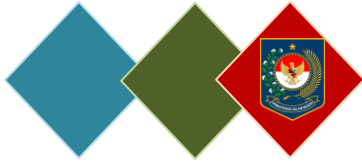
Berorientasi Pelayanan (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi), Saya bertanggung jawab memberikan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dengan baik dan bermanfaat.

Akuntabel (melaksanakan tugas dengan cermat), saya dengan tanggung jawab menginformasikan kegiatan sosialisasi kepada Koordinator BPP Tambusai.

Kompeten (meningkatkan kompetensi diri), Saya terus belajar untuk mengembangkan kemampuan agar dapat memberikan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dengan maksimal.

Adaptif (terus berinovasi), saya berinovasi dalam penyampaian sosialisasi pembuatan konten penyuluhan kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai.

Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama), saya bekerja sama dengan Koordinator BPP Tambusai untuk dapat meneruskan informasi kegiatan sosialisasi kepada penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai.



Harmonis, saya membangun suasana yang kondusif selama sosialisasi pembuatan konten penyuluhan kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai

Loyal, saya berdedikasi dalam pelaksanaan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai.

c. Kegiatan 3 “Membuat konten penyuluhan yang menarik”

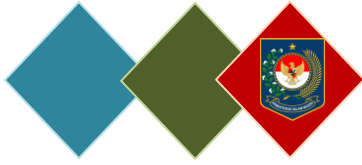
Berorientasi Pelayanan, saya membuat konten penyuluhan dengan maksimal, sederhana, dan menarik agar dapat dengan mudah dipahami petani serta memberikan kepuasan kepada petani.

Akuntabel, saya bertanggung jawab memastikan informasi yang tercantum didalam konten berasal dari sumber terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Kompeten, saya belajar dan memperdalam pengetahuan saya demi untuk membuat konten penyuluhan yang jelas dan memastikan seluruh informasi didalam konten penyuluhan bersumber dari literatur yang terpercaya.

Loyal, saya berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bersama dalam pembuatan konten penyuluhan.

Adaptif, saya berinovasi dan berkreasi dalam membuat konten penyuluhan serta menggunakan teknologi dalam pembuatan konten penyuluhan tersebut.



Kolaboratif, saya bekerjasama dengan mentor serta rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dalam pembuatan konten, agar konten dapat lebih berkualitas dengan saran dan arahan pihak-pihak tersebut.

d. Kegiatan 4 “Mengunggah konten penyuluhan ke akun media sosial”

Berorientasi Pelayanan, saya memastikan konten penyuluhan yang diunggah di akun media sosial BPP Tambusai sesuai kebutuhan petani dan Masyarakat.

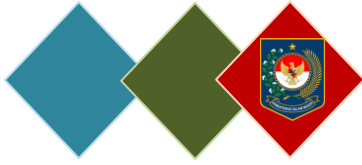
Akuntabel, saya bertanggung jawab dalam mengunggah konten penyuluhan ke akun media sosial BPP Tambusai, serta memastikan konten dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

Kompeten, saya belajar dan menambah wawasan untuk memberikan pelayanan terbaik, yakni dengan mengunggah konten penyuluhan yang berkualitas pada akun media sosial BPP Tambusai.

Adaptif, saya berinovasi dan proaktif dalam mengunggah konten penyuluhan ke akun media sosial BPP Tambusai

Kolaboratif, saya bekerjasama dengan rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dalam mengunggah konten penyuluhan pada akun media sosial BPP Tambusai

Harmonis, saya menginformasikan kepada seluruh pegawai di BPP Tambusai bahwa akan dibuatnya media sosial BPP Tambusai serta



meminta saran agar akun media sosial tersebut dapat dibuat dengan prinsip kebersamaan bukan secara pribadi.

- e. Kegiatan 5 “Mensosialisasikan metode penyuluhan melalui konten di media sosial kepada petani”

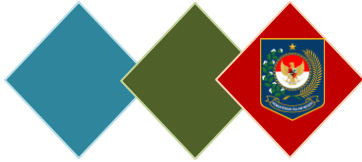
Berorientasi Pelayanan, saya memastikan untuk memberikan sosialisasi mengenai metode penyuluhan melalui konten di akun media sosial BPP Tambusai berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi petani.

Kompeten, saya terus belajar untuk mengembangkan kemampuan agar dapat memberikan sosialisasi tentang metode penyuluhan melalui konten pada akun media sosial BPP Tambusai dengan maksimal.

Harmonis, saya membangun suasana yang kondusif dan kekeluargaan dalam kegiatan sosialisasi metode penyuluhan melalui konten di akun media sosial BPP Tambusai.

Loyal, saya berdedikasi dalam pelaksanaan sosialisasi tentang metode penyuluhan melalui konten pada akun media sosial BPP Tambusai.

Adaptif, saya berinovasi dalam penyampaian sosialisasi tentang metode penyuluhan melalui konten pada akun media sosial BPP Tambusai.



Kolaboratif, saya bekerja sama dengan seluruh rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dalam kegiatan sosialisasi metode penyuluhan melalui konten di akun media sosial BPP Tambusai.

- f. Kegiatan 6 “Melakukan evaluasi kegiatan penyuluhan pertanian melalui media sosial tersebut”

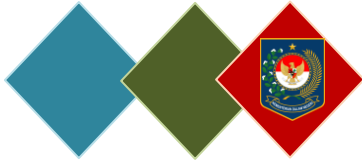
Berorientasi Pelayanan, saya meningkatkan atau memperbaiki kualitas konten pada akun media sosial BPP Tambusai dengan meminta umpan balik dari petani yang telah melihat konten tersebut agar tercipta konten yang bermanfaat dan sesuai kebutuhan petani

Akuntabel, saya bertanggung jawab dalam melakukan monitoring secara berkala terhadap akun media sosial BPP Tambusai.

Kompeten, saya terus belajar dan menambah pengetahuan agar umpan balik yang diberikan pada konten di akun media sosial BPP Tambusai dapat saya terima dan perbaiki untuk hasil yang lebih maksimal.

Harmonis, saya meminta umpan balik dari petani dan yang telah melihat konten di akun media sosial menggunakan bahasa yang sopan agar terjalin kekeluargaan.

Loyal, saya berdedikasi melakukan monitoring secara berkala terhadap akun media sosial BPP Tambusai.



Adaptif, saya berinovasi dan proaktif dalam melakukan monitoring secara berkala terhadap akun media sosial BPP Tambusai.

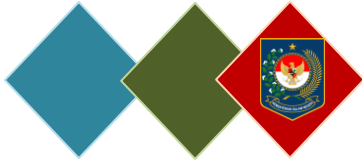
Kolaboratif, saya bekerja sama dengan rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dalam monitoring secara berkala terhadap akun media sosial BPP Tambusai.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Adapun gagasan kreatif dari penyelesaian core isu “Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam kegiatan penyuluhan pertanian di wilayah binaan BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Tambusai” yaitu dengan “Pemanfaatan Media Sosial Dalam Kegiatan Penyuluhan Pertanian Di Wilayah Binaan BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Tambusai”

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Penyelesaian core isu pemanfaatan media sosial di BPP Tambusai berhasil meningkatkan efektivitas penyuluhan pertanian melalui peningkatan kualitas dan konsistensi penyebaran informasi kepada petani. Konten penyuluhan yang dipublikasikan secara rutin membuat petani lebih mudah mengakses materi edukasi, teknologi, serta informasi hama dan kegiatan pertanian. Interaksi antara penyuluh dan petani juga meningkat melalui komunikasi daring yang lebih cepat dan responsif. Selain itu, kemampuan digital para penyuluh turut berkembang, termasuk dalam pembuatan konten dan pengelolaan akun media sosial.



Dokumentasi dan pelaporan kegiatan menjadi lebih tertata, sehingga mendukung peningkatan kinerja BPP Tambusai secara keseluruhan.

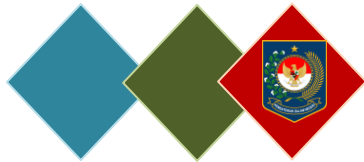
B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Harapan kepada penyelenggara untuk memperkuat mekanisme bimbingan dan monitoring melalui zoommeeting selama kegiatan habituasi untuk melaporkan kegiatan aktualisasi peserta Calon Pegawai Negeri Sipil.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Harapan kepada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu, khususnya Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Tambusai diharapkan dapat terus meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil dengan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif bagi peserta dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi.

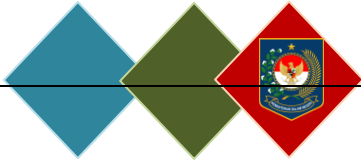


DAFTAR PUSTAKA

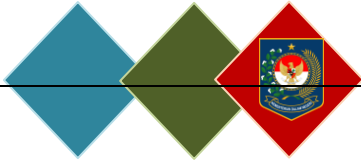
- Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, PermenPANRB No. 35. Tahun 2020. Jakarta.
- Indonesia. (2023). Peraturan Menteri Pertanian tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian, Permentan No. 9 Tahun 2023. Jakarta.
- Indonesia. (2019). Peraturan Bupati Rokan Hulu tentang Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata kerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Perbup No. 63 Tahun 2019. Rokan Hulu.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan ASN (2025). Modul Wawasan Kebangsaan dan Nilai Bela Negara.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan ASN (2025). Modul Analisis Isu Kontemporer.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan ASN (2025). Kesiapsiagaan Bela Negara.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan ASN (2025). Modul Nilai BerAKHLAK.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan ASN (2025). Modul SMART ASN.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan ASN (2025). Modul Manajemen ASN.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan Ke 1	Melakukan konsultasi dengan mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	23 – 29 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/<i>Evidence</i>	Bahan rancangan aktualisasi Bukti/catatan pelaksanaan konsultasi Persetujuan pelaksanaan
Uraian Kegiatan Yang Memuat Nilai Dasar Yang Melandasi	Tahapan 1 Mempersiapkan bahan rancangan aktualisasi yang akan dikonsultasikan Akuntabel, saya bertanggung jawab mempersiapkan rancangan aktualisasi Kompeten, saya membuat rancangan aktualisasi yang baik Tahapan 2 Membuat janji konsultasi kepada mentor Adaptif, saya menyesuaikan diri dalam membuat janji dengan mentor Harmonis, saya menghargai mentor dalam membuat janji konsultasi



	Tahapan 3 Melakukan konsultasi dengan mentor Loyal, saya mengutamakan kepentingan bersama dalam melakukan konsultasi Kolaboratif, saya bekerja sama dengan mentor untuk mencapai tujuan bersama Tahapan 4 Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi Akuntabel, saya meminta persetujuan mentor dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab Harmonis, saya meminta persetujuan dengan sopan dan professional untuk menjaga hubungan baik dengan mentor Loyal, saya menunjukkan loyalitas saya kepada mentor yang telah memberikan bimbingan
Teknik Aktualisasi Yang Dipergunakan Dan Bukti Fisik Kegiatan/<i>Evidence</i>	Tahapan 1 Mempersiapkan bahan rancangan aktualisasi yang akan dikonsultasikan



Saya mempersiapkan bahan konsultasi yakni rancangan aktualisasi dalam bentuk dokumen yang rapi.

Bukti Fisik/*Evidence* : Hardcopy Rancangan Aktualisasi

Tahapan 2

Membuat janji konsultasi kepada mentor

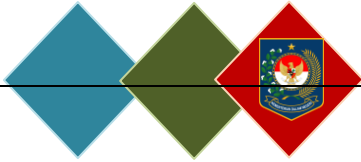
Saya menghubungi mentor untuk menentukan janji konsultasi melalui Whatsapp Messenger dengan menggunakan kalimat yang sopan

Bukti Fisik/*Evidence*: Tangkapan layar percakapan dengan mentor melalui Whatsapp Messenger

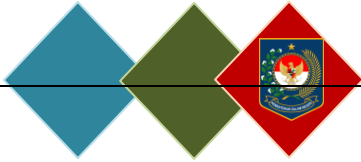
Tahapan 3

Melakukan konsultasi dengan mentor

Saya menyampaikan rencana pelaksanaan aktualisasi kepada mentor melalui rancangan aktualisasi kemudian mentor memberi masukan terkait pelaksanaan aktualisasi



	Bukti Fisik/<i>Evidence</i> : Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor Tahapan 4 Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi Saya membuat surat izin pelaksanaan aktualisasi sebagai dasar yang akan digunakan dalam kegiatan. Kemudian melakukan pengajuan kepada mentor untuk mendapatkan persetujuan Bukti Fisik/<i>Evidence</i>: Surat izin pelaksanaan aktualisasi yang telah disetujui dan ditandatangani oleh mentor
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan 1 Mempersiapkan bahan rancangan aktualisasi yang akan dikonsultasikan Proses : Mempersiapkan bahan konsultasi yakni rancangan aktualisasi dalam bentuk dokumen yang rapi. Kualitas produk kegiatan :



Tersedianya *hardcopy* rancangan aktualisasi yang rapid an lengkap

Tahapan 2

Membuat janji konsultasi kepada mentor

Proses :

Menyusun kalimat yang sopan kemudian menghubungi mentor untuk membuat janji konsultasi

Kualitas produk kegiatan :

Tercapai kesepakatan jadwal untuk melakukan konsultasi

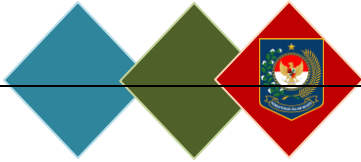
Tahapan 3

Melakukan konsultasi dengan mentor

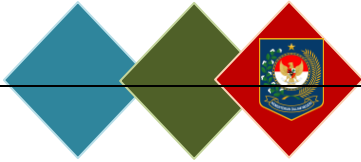
Proses :

Menyampaikan rencana pelaksanaan aktualisasi kemudian mencatat masukan yang diberikan oleh mentor terkait pelaksanaan aktualisasi

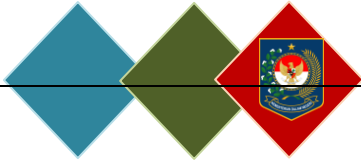
Kualitas produk kegiatan :



	Rencana pelaksanaan aktualisasi lebih jelas dan terperinci Tahapan 4 Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi Proses : Mempersiapkan surat izin pelaksanaan aktualisasi kemudian mengajukan surat izin pelaksanaan aktualisasi kepada mentor untuk ditandatangani Kualitas produk kegiatan : Mendapatkan persetujuan pelaksanaan aktualisasi dari mentor yang kemudian dilanjutkan untuk pelaksanaan kegiatan
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Rangkaian kegiatan melakukan konsultasi kepada mentor meliputi mempersiapkan bahan rancangan aktualisasi, membuat janji konsultasi, melakukan konsultasi dan meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi, sejalan dengan visi, misi dan tugas Kabupaten Rokan Hulu, mewujudkan kualitas sumber daya manusia



	baik masyarakat dan aparat yang tangguh dan profesional dilandasi keimanan dan ketakwaan. Hal ini karena melalui konsultasi dengan mentor, peserta mampu menyusun perencanaan kegiatan yang lebih rapi dan terperinci
Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan Nilai-Nilai Dasar	Tahapan 1 Mempersiapkan bahan rancangan aktualisasi yang akan dikonsultasikan Tanpa nilai Akuntabel, saya tidak bertanggung jawab mempersiapkan rancangan aktualisasi Tanpa nilai Kompeten, saya tidak membuat rancangan aktualisasi yang baik Tahapan 2 Membuat janji konsultasi kepada mentor Tanpa nilai Adaptif, saya tidak menyesuaikan diri dalam membuat janji dengan mentor Tanpa nilai Harmonis, saya tidak menghargai mentor dalam membuat janji konsultasi Tahapan 3 Melakukan konsultasi dengan mentor



Tanpa nilai Loyal, saya tidak mengutamakan kepentingan bersama dalam melakukan konsultasi

Tanpa nilai Kolaboratif, saya tidak bekerja sama dengan mentor untuk mencapai tujuan bersama

Tahapan 4

Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi

Tanpa nilai Akuntabel, saya tidak meminta persetujuan mentor dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab

Tanpa nilai Harmonis, saya tidak meminta persetujuan dengan sopan dan professional untuk menjaga hubungan baik dengan mentor

Tanpa nilai Loyal, saya tidak menunjukkan loyalitas saya kepada mentor yang telah memberikan bimbingan



- Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

1. Tangkapan Layar Percakapan dengan Mentor



2. Kegiatan Konsultasi dengan Mentor





- Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan

1. Rancangan Aktualisasi



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM KEGIATAN
PENYULUHAN PERTANIAN DI WILAYAH BINAAN BPP (BALAI
PENYULUHAN PERTANIAN) TAMBUSAI

Disusun oleh :

Nama : LASMARIA MAY FRISKA SIHOMBING, S.P.
NIP : 199705152025042004
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Instansi : Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu
Kelas/Kelompok : II (Dua)
No. Absen : 17 (Tujuh Belas)
Angkatan : XXXV (Tiga Puluh Lima)

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKIT TINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
2025

2. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	LASMARIA MAY FRISKA SIHOMBING, S.P.			
Satuan Kerja	Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Tambusai – Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura			
Tempat Aktualisasi	Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Tambusai – Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura			
No.	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
1.	Kamis, 23 Oktober 2025	Lanjutkan Aktualisasi	Tersedianya Surat Izin Pelaksanaan Aktualisasi	
2.	Senin, 27 Oktober 2025	Lanjutkan sesuai arahan	Tersedianya Arahan dan Bimbingan Mentor	
3.	Rabu, 29 Oktober 2025	Lanjutkan sesuai arahan	Tersedianya Arahan dan Bimbingan Mentor	

3. Surat Izin Pelaksanaan Aktualisasi

Rokan Hulu, 23 Oktober 2025

Perihal: Permohonan Izin Pelaksanaan Aktualisasi (Habituasi)

Kepada Yth.
Bapak Febril Irawanto, S.P.
Koordinator Balai Penyuluhan Pertanian Rambuh Hilir
Di Tempat

Dengan hormat,

Selubungan dengan pelaksanaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Angkatan 35 Tahun 2025 dan berdasarkan rancangan aktualisasi (habituasi) yang telah disusun, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lasmaria May Friska Sihombing, S.P.
NIP : 199705152025042004
Pangkat/Golongan : Penata Muda/HI-a
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Unit Kerja : BPP Tambusai, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura

Mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi (habituasi) dengan judul "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM KEGIATAN PENYULUHAN PERTANIAN DI WILAYAH BINAAN BPP (BALAI PENYULUHAN PERTANIAN) TAMBUSAI" terhitung mulai tanggal 23 Oktober 2025 sampai dengan 28 November 2025.

Rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor;
2. Melakukan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan yang menarik kepada rekan-rekan penyuluh;
3. Membuat konten penyuluhan yang menarik;
4. Mengunggah konten penyuluhan ke akun media sosial;
5. Memosisiakan metode penyuluhan melalui konten di media sosial kepada petani;
6. Melakukan evaluasi kegiatan penyuluhan pertanian melalui media sosial tersebut.

Demikian surat permohonan izin ini saya buat. Atas perhatian dan bimbingan Bapak, Saya ucapkan terima kasih.

Rokan Hulu, 23 Oktober 2025


Febril Irawanto, S.P.
 NIPPPK: 198102132021211001


Lasmaria May Friska Sihombing, S.P.
 NIP: 199705152025042004



b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: LASMARIA MAY FRISKA SIHOMBING, S.P.		
Satuan Kerja		: Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Tambusai – Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura		
Tempat Aktualisasi		: Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Tambusai – Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura		
No.	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
1.	Kamis, 23 Oktober 2025	Lanjutkan Aktualisasi	Tersedianya Surat Izin Pelaksanaan Aktualisasi	
2.	Senin, 27 Oktober 2025	Lanjutkan Rencana Sesuai	Tersedianya Arahan dan Bimbingan Mentor	
3.	Rabu, 29 Oktober 2025	Lanjutkan Rencana Sesuai	Tersedianya Arahan dan Bimbingan Mentor	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

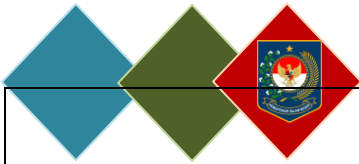
Nama Peserta		: LASMARIA MAY FRISKA SIHOMBING, S.P.		
Satuan Kerja		: Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Tambusai – Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura		
Tempat Aktualisasi		: Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Tambusai – Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura		
No.	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Coach
1.				
2.				
3.				



Lampiran 2 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan Ke 2	Melakukan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan yang menarik kepada rekan-rekan penyuluh
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	30 Oktober – 6 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/<i>Evidence</i>	a. Dokumentasi saat menginformasikan kegiatan sosialisasi kepada Koordinator BPP Tambusai b. Dokumentasi saat kegiatan sosialisasi kepada rekan-rekan penyuluh di BPP Tambusai
Uraian Kegiatan Yang Memuat Nilai Dasar Yang Melandasi	Tahapan 1 Menginformasikan kegiatan sosialisasi - Akuntabel Saya dengan tanggung jawab menginformasikan kegiatan sosialisasi kepada Koordinator BPP Tambusai - Harmonis Saya menginformasikan kegiatan sosialisasi kepada Koordinator BPP Tambusai dengan prinsip harmonis - Kolaboratif Saya bekerja sama dengan Koordinator BPP Tambusai untuk dapat meneruskan informasi kegiatan sosialisasi kepada penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai - Adaptif Saya menyesuaikan diri dan berinovasi dalam kegiatan menginformasikan kegiatan sosialisasi kepada Koordinator BPP Tambusai Tahapan 2 Melaksanakan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan yang menarik kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai



- Berorientasi Pelayanan

Saya bertanggung jawab memberikan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dengan baik dan bermanfaat

- Kompeten

Saya terus belajar untuk mengembangkan kemampuan agar dapat memberikan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dengan maksimal

- Harmonis

Saya membangun suasana yang kondusif selama sosialisasi pembuatan konten penyuluhan kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai

- Loyal

Saya berdedikasi dalam pelaksanaan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai

- Adaptif

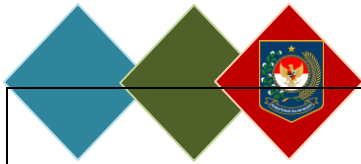
Saya berinovasi dalam penyampaian sosialisasi pembuatan konten penyuluhan kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai

Tahapan 3

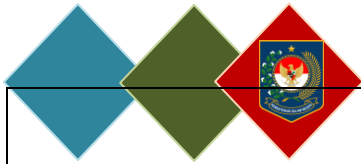
Mendokumentasikan kegiatan sebagai bahan untuk membuat laporan kegiatan

- Akuntabel

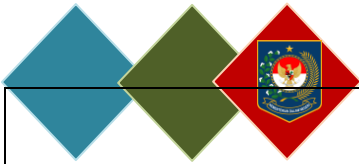
Saya bertanggung jawab agar sosialisasi pembuatan konten penyuluhan kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai bersifat jujur dan transparan



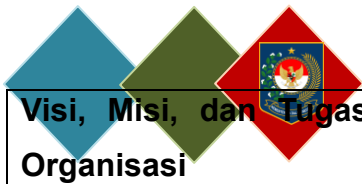
	- Adaptif Saya berinovasi yakni dengan mengadopsi teknologi dalam pengambilan dokumentasi kegiatan sosialisasi pembuatan konten kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai
Teknik Aktualisasi Yang Dipergunakan Dan Bukti Fisik Kegiatan/Evidence	Tahapan 1 Menginformasikan kegiatan sosialisasi Penulis datang ke BPP Tambusai untuk menjumpai Koordinator BPP Tambusai kemudian menyampaikan maksud saya yaitu untuk menginformasikan kegiatan sosialisasi pembuatan konten untuk penyuluhan melalui akun media sosial BPP Tambusai yang akan dilakukan di BPP Tambusai dengan mengundang seluruh penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai. Penulis menginformasikan kegiatan sosialisasi kepada Koordinator BPP Tambusai dengan menggunakan bahasa yang sopan dan perilaku yang santun sebagai tanda penghormatan kepada koordinator selaku pimpinan di BPP Tambusai Bukti Fisik/<i>Evidence</i> : Dokumentasi berupa foto kegiatan Tahapan 2 Melaksanakan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan yang menarik kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai Penulis datang ke BPP Tambusai untuk melaksanakan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan kepada seluruh penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dengan menggunakan bahasa yang sopan, sederhana agar mudah untuk dipahami serta dengan perilaku santun dan



	menghargai seluruh peserta selaku senior di BPP Tambusai Bukti Fisik/<i>Evidence</i>: Dokumentasi berupa foto kegiatan Tahapan 3 Mendokumentasikan kegiatan sebagai bahan untuk membuat laporan kegiatan Penulis meminta bantuan rekan yang ikut serta dalam kegiatan untuk mengambil dokumentasi berupa foto kegiatan sosialisasi untuk dijadikan bukti fisik kegiatan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan yang menarik, yang dilaksanakan di BPP Tambusai Bukti Fisik/<i>Evidence</i> : Dokumentasi berupa foto kegiatan
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Tahapan 1 Menginformasikan kegiatan sosialisasi Proses : Penulis menjumpai Koordinator BPP Tambusai untuk menginformasikan akan dilaksanakannya sosialisasi pembuatan konten penyuluhan yang menarik kepada seluruh penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai agar kemudian koordinator menginformasikan kepada pihak-pihak tersebut. Kualitas produk kegiatan : Informasi mengenai sosialisasi pembuatan konten tersampaikan kepada pihak-pihak yang terkait Tahapan 2

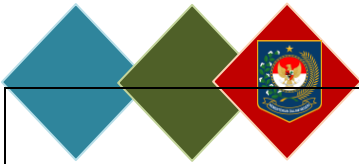


	Melaksanakan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan yang menarik kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai Proses : Penulis melaksanakan kegiatan sosialisasi di BPP Tambusai yang dihadiri oleh penyuluh-penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai, kemudian dilakukan diskusi mengenai pembuatan konten penyuluhan tersebut, penulis menerima saran dan arahan dari peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan yang menarik. Kualitas produk kegiatan : Penulis menerima saran dan arahan yang membangun yang akan memperbaiki kualitas pembuatan konten penyuluhan Tahapan 3 Mendokumentasikan kegiatan sebagai bahan untuk membuat laporan kegiatan Proses : Penulis meminta bantuan rekan yang menghadiri kegiatan sosialisasi untuk mengambil dokumentasi kegiatan yang akan digunakan sebagai bukti dukung dalam laporan pelaksanaan aktualisasi. Kualitas produk kegiatan : Penulis memperoleh dokumentasi berupa foto kegiatan
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian	Rangkaian kegiatan melakukan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan yang menarik kepada rekan-rekan



Visi, Misi, dan Tugas Organisasi

	penyuluh meliputi menginformasikan kegiatan sosialisasi, melaksanakan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan yang menarik kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai, dan mendokumentasikan kegiatan sebagai bahan untuk membuat laporan kegiatan sejalan misi Kabupaten Rokan Hulu yakni mewujudkan kualitas sumber daya manusia cerdas dan sehat dilandasi keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa dan mewujudkan kehidupan Masyarakat yang harmonis, aman, dan tentram berlandaskan adat dan budaya serta agama yang berbeda. Hal tersebut dikarenakan kegiatan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan yang menarik kepada rekan-rekan penyuluh ini memberi manfaat yakni membuat penulis lebih berkualitas dan menciptakan situasi yang harmonis di lingkungan BPP Tambusai karena dilaksanakannya diskusi didalam kegiatan sosialisasi.
Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan Nilai-Nilai Dasar	Tahapan 1 Menginformasikan kegiatan sosialisasi - Tanpa Nilai Akuntabel Saya tidak dapat bertanggungjawab dalam menginformasikan kegiatan sosialisasi kepada Koordinator BPP Tambusai - Tanpa Nilai Harmonis Kegiatan sosialisasi pembuatan konten kepada Koordinator BPP Tambusai tidak berjalan dengan damai - Tanpa Nilai Kolaboratif Saya tidak akan dapat bekerja sama dengan Koordinator BPP Tambusai untuk dapat meneruskan informasi kegiatan sosialisasi kepada penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai



- Tanpa Nilai Adaptif

Saya tidak dapat menyesuaikan diri dan berinovasi dalam kegiatan menginformasikan kegiatan sosialisasi kepada Koordinator BPP Tambusai

Tahapan 2

Melaksanakan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan yang menarik kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai

- Tanpa Nilai Berorientasi Pelayanan

Saya tidak dapat bertanggung jawab memberikan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dengan baik dan bermanfaat

- Tanpa Nilai Kompeten

Saya tidak mau belajar untuk mengembangkan kemampuan sehingga tidak dapat memberikan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dengan maksimal

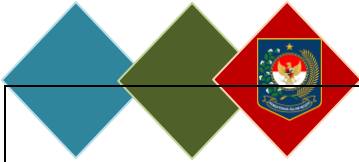
- Tanpa Nilai Harmonis

Saya tidak dapat membangun suasana yang kondusif selama sosialisasi pembuatan konten penyuluhan kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dan kegiatan sosialisasi tidak akan berjalan dengan lancar

- Tanpa Nilai Loyal

Saya tidak dapat berdedikasi dalam pelaksanaan sosialisasi pembuatan konten penyuluhan kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai

- Tanpa Nilai Adaptif



Saya tidak dapat berinovasi dalam penyampaian sosialisasi pembuatan konten penyuluhan kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai

Tahapan 3

Mendokumentasikan kegiatan sebagai bahan untuk membuat laporan kegiatan

- Tanpa Nilai Akuntabel

Saya tidak akan bertanggung jawab agar sosialisasi pembuatan konten penyuluhan kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai bersifat jujur dan transparan

- Tanpa Nilai Adaptif

Saya tidak dapat berinovasi yakni dengan mengadopsi teknologi dalam pengambilan dokumentasi kegiatan sosialisasi pembuatan konten kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai



Dokumentasi Pelaksanaan dan Output/Hasil Kegiatan

1. Menginformasikan sosialisasi kepada Koordinator BPP Tambusai





2. Sosialisasi pembuatan konten penyuluhan yang menarik kepada penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai



b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

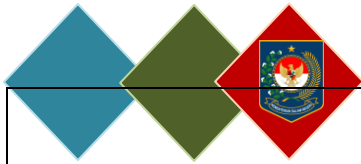
Nama Peserta		: LASMARIA MAY FRISKA SIHOMBING, S.P.		
Satuan Kerja		: Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Tambusai – Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura		
Tempat Aktualisasi		: Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Tambusai – Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura		
No.	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
1.	Rabu, 5 November 2025	- Lanjutkan Aktualisasi Sesuai Rencana - Laporkan Konten Sebelum diunggah ke Akun Media Sosial	Tersedianya Arahan dan Bimbingan Mentor	
2.				
3.				

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: LASMARIA MAY FRISKA SIHOMBING, S.P.		
Satuan Kerja		: Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Tambusai – Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura		
Tempat Aktualisasi		: Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Tambusai – Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura		
No.	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Coach
1.				
2.				
3.				

d. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan Ke	3. Membuat konten penyuluhan yang menarik 4. Mengunggah konten penyuluhan ke akun media sosial
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	7 November – 18 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/<i>Evidence</i>	c. Dokumentasi saat kegiatan mencari ide untuk menentukan tema konten yang akan dibuat d. Dokumentasi saat kegiatan membuat konten e. Dokumentasi saat kegiatan membuat akun media sosial Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tambusai f. Dokumentasi saat kegiatan mengunggah konten ke akun media sosial Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tambusai g. Konten penyuluhan h. Akun media sosial Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tambusai yaitu akun Facebook dengan nama Balai Penyuluhan Pertanian Tambusai dan Tiktok dengan nama @bpptambusai
Uraian Kegiatan Yang Memuat Nilai Dasar Yang Melandasi	KEGIATAN 3 Tahapan 1 Menentukan tema dan naskah konten penyuluhan - Kompeten,



Saya belajar dan memperdalam pengetahuan saya melalui berbagai literatur agar mendapat tema dan naskah penyuluhan yang akurat dan sesuai dengan kondisi terkini

- **Akuntabel,**

Saya bertanggung jawab dan memastikan seluruh literatur berasal dari sumber yang terpercaya dalam menentukan tema dan naskah penyuluhan

- **Adaptif,**

Saya berinovasi dan proaktif dalam mencari literatur dengan memanfaatkan berbagai platform digital dalam menentukan tema dan naskah penyuluhan

- **Kolaboratif,**

Saya bekerjasama dengan mentor dalam menentukan tema dan naskah penyuluhan agar penyuluhan dapat lebih baik

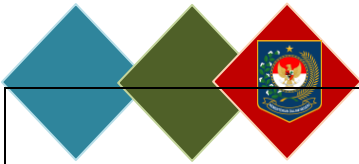
Tahapan 2

Membuat konten penyuluhan yang menarik

- **Berorientasi Pelayanan,**

Saya membuat konten penyuluhan dengan maksimal, sederhana, dan menarik agar dapat dengan mudah dipahami petani serta memberikan kepuasan kepada petani

- **Kompeten,**



Saya belajar dan memperdalam pengetahuan saya demi untuk membuat konten penyuluhan yang jelas dan memastikan seluruh informasi didalam konten penyuluhan bersumber dari literatur yang terpercaya

- **Akuntabel,**

Saya bertanggung jawab memastikan informasi yang tercantum didalam konten berasal dari sumber terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya

- **Adaptif,**

Saya berinovasi dan berkreasi dalam membuat konten penyuluhan serta menggunakan teknologi dalam pembuatan konten penyuluhan tersebut

- **Loyal,**

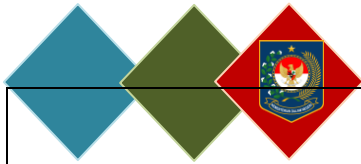
Saya berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bersama dalam pembuatan konten penyuluhan

- **Kolaboratif,**

Saya bekerjasama dengan mentor serta rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dalam pembuatan konten, agar konten dapat lebih berkualitas dengan saran dan arahan pihak-pihak tersebut

KEGIATAN 4

Tahapan 1



Membuat akun media sosial BPP Tambusai

- Kompeten,

Saya menambah pengetahuan saya terkait media sosial yang sedang ramai digunakan pada saat ini agar kegiatan penyuluhan dapat dilakukan dengan efektif

- Akuntabel,

Saya bertanggung jawab dalam pembuatan akun media sosial BPP Tambusai, dan memastikan username dan password akun aman

- Harmonis,

Saya menginformasikan kepada seluruh pegawai di BPP Tambusai bahwa akan dibuatnya media sosial BPP Tambusai serta meminta saran agar akun media sosial tersebut dapat dibuat dengan prinsip kebersamaan bukan secara pribadi

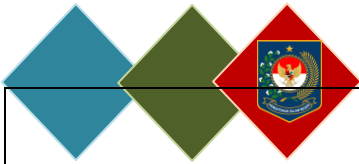
- Kolaboratif,

Saya bekerjasama dengan seluruh pegawai di BPP Tambusai dalam pembuatan akun media sosial BPP Tambusai

- Adaptif,

Saya berinovasi dalam membuat akun media sosial BPP Tambusai

Tahapan 2



Mengunggah konten penyuluhan ke akun media sosial BPP Tambusai

- Berorientasi Pelayanan,

Saya memastikan konten penyuluhan yang diunggah di akun media sosial BPP Tambusai sesuai kebutuhan petani dan masyarakat

- Akuntabel,

Saya bertanggung jawab dalam mengunggah konten penyuluhan ke akun media sosial BPP Tambusai, serta memastikan konten dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan

- Kompeten,

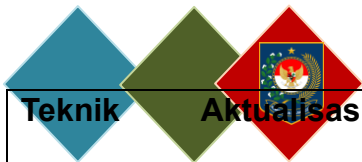
Saya belajar dan menambah wawasan untuk memberikan pelayanan terbaik, yakni dengan mengunggah konten penyuluhan yang berkualitas pada akun media sosial BPP Tambusai

- Adaptif,

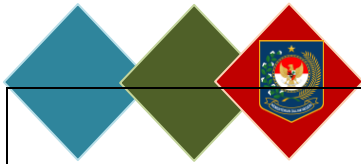
Saya berinovasi dan proaktif dalam mengunggah konten penyuluhan ke akun media sosial BPP Tambusai

- Kolaboratif,

Saya bekerjasama dengan rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dalam mengunggah konten penyuluhan pada akun media sosial BPP Tambusai



Teknik Yang Dipergunakan Dan Bukti Fisik Kegiatan/Evidence	KEGIATAN 3 Tahapan 1 Menentukan tema dan naskah konten penyuluhan Penulis menentukan tema dan naskah konten penyuluhan dengan mencari tahu teknologi pertanian yang telah diterapkan diwilayah binaan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tambusai, kemudian didapat bahwa Hidroponik sudah cukup baik diterapkan diwilayah binaan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tambusai tepatnya di Desa Suka Maju, kemudian penulis melakukan observasi lapangan ke petani yang menerapkan pertanian hidroponik, lalu penulis menyusun tema dan naskah konten dengan menelusuri internet mengenai hal hidroponik. Bukti Fisik/<i>Evidence</i> : Dokumentasi berupa foto kegiatan, Tangkapan layar ketika menelusuri internet Tahapan 2 Membuat konten penyuluhan yang menarik Penulis menentukan alat / aplikasi yang digunakan dalam pembuatan konten yang akan dibuat dalam bentuk video, yaitu menggunakan aplikasi <i>Capcut</i>,
--	---



kemudian penulis memulai untuk membuat konten dengan mengedit video dan foto dokumentasi atau video dan foto mengenai hidroponik, kemudian memasukkan informasi mengenai hidroponik kedalam video, menambahkan musik latar belakang yang sesuai dengan konten, kemudian melakukan pengeditan final konten yang dibuat.

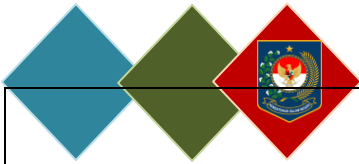
Bukti Fisik/*Evidence*: Dokumentasi berupa foto kegiatan, Tangkapan layar ketika pembuatan konten di aplikasi *Capcut*

KEGIATAN 4

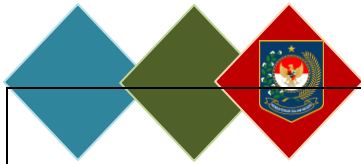
Tahapan 1

Membuat akun media sosial BPP Tambusai

Penulis mengawali kegiatan menginformasikan kepada rekan-rekan penyuluh pertanian dan Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman (POPT) di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tambusai bahwa akan dibuatnya akun media sosial BPP Tambusai, setelah disetujui penulis membuat akun *gmail* BPP Tambusai, dilanjutkan dengan membuat akun Facebook (Balai Penyuluhan Pertanian Tambusai) dan akun Tiktok (@bpptambusai)



	Bukti Fisik/<i>Evidence</i> : Dokumentasi berupa foto kegiatan, Tangkapan Layar akun Facebook (Balai Penyuluhan Pertanian Tambusai) dan akun Tiktok (@bpptambusai) Tahapan 2 Mengunggah konten penyuluhan ke akun media sosial BPP Tambusai Penulis mengunggah konten yang telah dibuat dengan menggunakan aplikasi <i>Capcut</i> dan memberikan judul atau keterangan yang menarik pada konten Bukti Fisik/<i>Evidence</i> : Dokumentasi berupa foto kegiatan, Tangkapan Layar konten yang telah diunggah di akun Facebook (Balai Penyuluhan Pertanian Tambusai) dan akun Tiktok (@bpptambusai)
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	KEGIATAN 3 Tahapan 1 Menentukan tema dan naskah konten penyuluhan Proses : Penulis menentukan tema dan naskah konten penyuluhan dengan mencari tahu teknologi pertanian



yang telah diterapkan diwilayah binaan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tambusai

Kualitas produk kegiatan :

Penulis mendapat tema dan membuat naskah untuk konten penyuluhan dengan baik

Tahapan 2

Membuat konten penyuluhan yang menarik

Proses :

Penulis membuat konten penyuluhan menggunakan aplikasi *Capcut*, mengedit konten dengan sedemikian rupa agar terciptanya konten yang berkualitas dan bermanfaat untuk masyarakat luas khususnya petani diwilayah binaan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tambusai

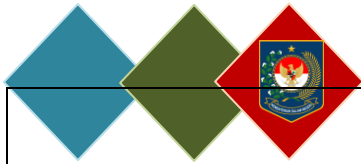
Kualitas produk kegiatan :

Terciptanya konten penyuluhan yang berkualitas

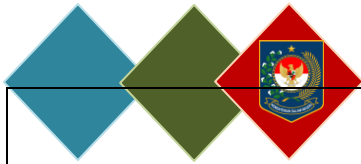
KEGIATAN 4

Tahapan 1

Membuat akun media sosial BPP Tambusai



	Penulis membuat akun <i>gmail</i> BPP Tambusai, dilanjutkan dengan membuat akun Facebook (Balai Penyuluhan Pertanian Tambusai) dan akun Tiktok (@bpptambusai) Kualitas produk kegiatan : Penulis membuat akun media sosial yang resmi Tahapan 2 Mengunggah konten penyuluhan ke akun media sosial BPP Tambusai Penulis mengunggah konten yang telah dibuat dengan menggunakan aplikasi <i>Capcut</i> dan memberikan judul atau keterangan yang menarik pada konten Kualitas produk kegiatan : Konten terunggah dengan lancar dan baik
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Rangkaian kegiatan membuat konten penyuluhan yang menarik meliputi tahapan kegiatan menentukan tema dan naskah konten penyuluhan dan membuat konten penyuluhan yang menarik, serta kegiatan mengunggah konten penyuluhan ke akun media sosial meliputi tahapan kegiatan membuat akun media sosial



	Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tambusai dan mengunggah konten penyuluhan ke akun media sosial Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tambusai sejalan misi Kabupaten Rokan Hulu yakni mewujudkan kualitas sumber daya manusia cerdas dan sehat dilandasi keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa dan mewujudkan kehidupan Masyarakat yang harmonis, aman, dan tentram berlandaskan adat dan budaya serta agama yang berbeda. Hal tersebut dikarenakan kegiatan membuat konten penyuluhan yang menarik dan kegiatan mengunggah konten penyuluhan ke akun media sosial ini memberi manfaat yakni membuat penulis lebih berkualitas dalam beradaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi digital dan menciptakan situasi yang harmonis di wilayah binaan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tambusai karena dilaksanakannya observasi lapangan ketempat pertanian hidroponik petani di Desa Suka Maju, Kecamatan Tambusai yang merupakan wilayah binaan BPP Tambusai
Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi Tidak	KEGIATAN 3 Tahapan 1 Menentukan tema dan naskah konten penyuluhan - Tanpa Nilai Kompeten,



Berdasarkan Nilai-Nilai Dasar

Saya tidak akan belajar dan memperdalam pengetahuan saya melalui berbagai literatur agar mendapat tema dan naskah penyuluhan yang akurat dan sesuai dengan kondisi terkini

- Tanpa Nilai Akuntabel,

Saya tidak akan bertanggung jawab dan memastikan seluruh literatur berasal dari sumber yang terpercaya dalam menentukan tema dan naskah penyuluhan

- Tanpa Nilai Adaptif,

Saya tidak akan berinovasi dan proaktif dalam mencari literatur dengan memanfaatkan berbagai platform digital dalam menentukan tema dan naskah penyuluhan

- Tanpa Nilai Kolaboratif,

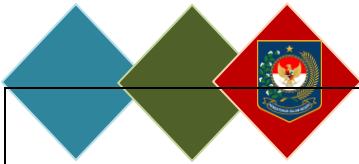
Saya tidak akan bekerjasama dengan mentor dalam menentukan tema dan naskah penyuluhan agar penyuluhan dapat lebih baik

Tahapan 2

Membuat konten penyuluhan yang menarik

- Tanpa Nilai Berorientasi Pelayanan,

Saya tidak akan membuat konten penyuluhan dengan maksimal, sederhana, dan menarik agar dapat dengan mudah dipahami petani serta memberikan kepuasan kepada petani



- Tanpa Nilai Kompeten,

Saya tidak akan belajar dan memperdalam pengetahuan saya demi untuk membuat konten penyuluhan yang jelas dan memastikan seluruh informasi didalam konten penyuluhan bersumber dari literatur yang terpercaya

- Tanpa Nilai Akuntabel,

Saya tidak akan bertanggung jawab memastikan informasi yang tercantum didalam konten berasal dari sumber terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya

- Tanpa Nilai Adaptif,

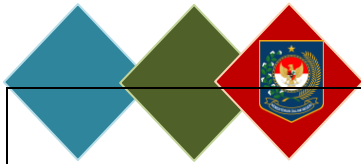
Saya tidak akan berinovasi dan berkreasi dalam membuat konten penyuluhan serta menggunakan teknologi dalam pembuatan konten penyuluhan tersebut

- Tanpa Nilai Loyal,

Saya tidak akan berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bersama dalam pembuatan konten penyuluhan

- Tanpa Nilai Kolaboratif,

Saya tidak akan bekerjasama dengan mentor serta rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dalam pembuatan konten, agar konten



dapat lebih berkualitas dengan saran dan arahan pihak-pihak tersebut

KEGIATAN 4

Tahapan 1

Membuat akun media sosial BPP Tambusai

- Tanpa Nilai Kompeten,

Saya tidak akan menambah pengetahuan saya terkait media sosial yang sedang ramai digunakan pada saat ini agar kegiatan penyuluhan dapat dilakukan dengan efektif

- Tanpa Nilai Akuntabel,

Saya tidak akan bertanggung jawab dalam pembuatan akun media sosial BPP Tambusai, dan memastikan username dan password akun aman

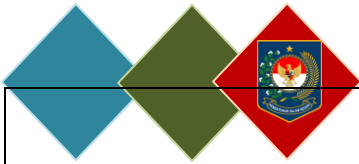
- Tanpa Nilai Harmonis,

Saya tidak akan menginformasikan kepada seluruh pegawai di BPP Tambusai bahwa akan dibuatnya media sosial BPP Tambusai serta meminta saran agar akun media sosial tersebut dapat dibuat dengan prinsip kebersamaan bukan secara pribadi

- Tanpa Nilai Kolaboratif,

Saya tidak akan bekerjasama dengan seluruh pegawai di BPP Tambusai dalam pembuatan akun media sosial BPP Tambusai

- Tanpa Nilai Adaptif,



Saya tidak akan berinovasi dalam membuat akun media sosial BPP Tambusai

Tahapan 2

Mengunggah konten penyuluhan ke akun media sosial BPP Tambusai

- Tanpa Nilai Berorientasi Pelayanan,

Saya tidak akan memastikan konten penyuluhan yang diunggah di akun media sosial BPP Tambusai sesuai kebutuhan petani dan masyarakat

- Tanpa Nilai Akuntabel,

Saya tidak akan bertanggung jawab dalam mengunggah konten penyuluhan ke akun media sosial BPP Tambusai, serta memastikan konten dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan

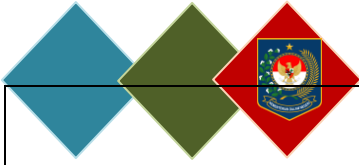
- Tanpa Nilai Kompeten,

Saya tidak akan belajar dan menambah wawasan untuk memberikan pelayanan terbaik, yakni dengan mengunggah konten penyuluhan yang berkualitas pada akun media sosial BPP Tambusai

- Tanpa Nilai Adaptif,

Saya tidak akan berinovasi dan proaktif dalam mengunggah konten penyuluhan ke akun media sosial BPP Tambusai

- Tanpa Nilai Kolaboratif,

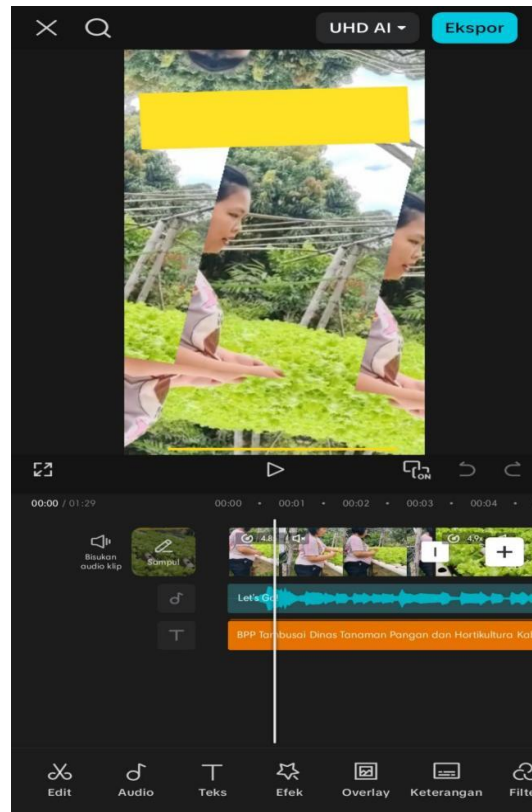


Saya tidak akan bekerjasama dengan rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dalam mengunggah konten penyuluhan pada akun media sosial BPP Tambusai

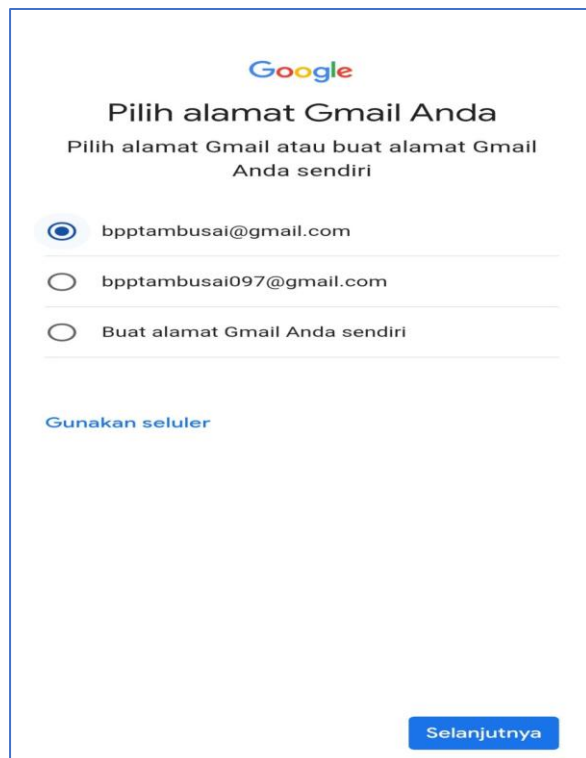
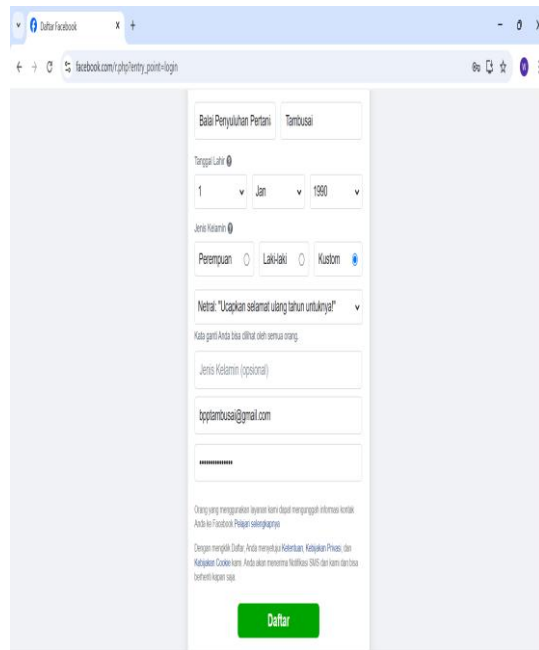
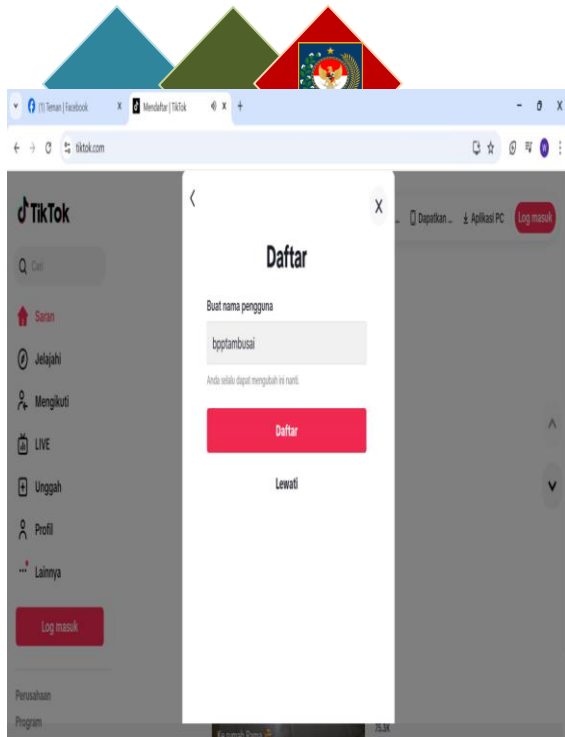
- Dokumentasi Pelaksanaan

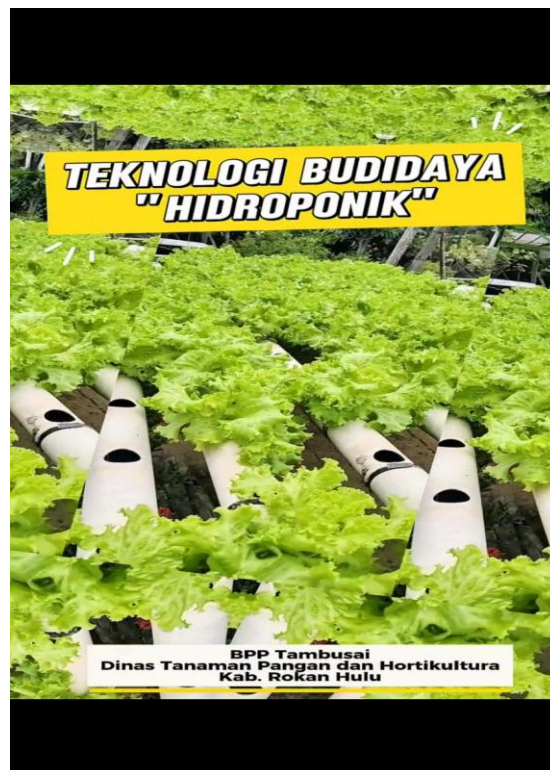
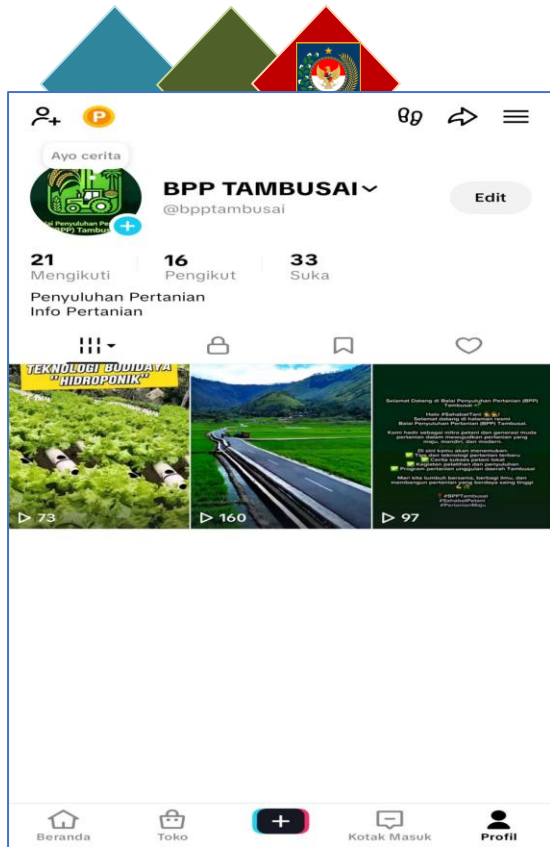






- Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan





e. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: LASMARIA MAY FRISKA SIHOMBING, S.P.		
Satuan Kerja		: Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Tambusai – Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura		
Tempat Aktualisasi		: Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Tambusai – Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura		
No.	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
1.	Rabu, 12 November 2025	Fokuskan 1 teknologi yang akan dibahas pada konten	Tersedianya Tangkapan Layar Arahan dan Bimbingan Mentor	
2.	Kamis, 13 November 2025	Buat konten yang diterapkan di wilayah binaan BPP Tambusai		
3.	Selasa, 18 November 2025	- Konten ACC - Lanjut unggah konten		

Dokumentasi Bimbingan

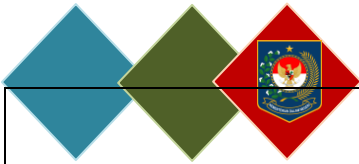


f. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: LASMARIA MAY FRISKA SIHOMBING, S.P.		
Satuan Kerja		: Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Tambusai – Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura		
Tempat Aktualisasi		: Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Tambusai – Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura		
No.	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Coach
1.				
2.				
3.				

g. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan Ke	5.Mensosialisasikan metode penyuluhan melalui konten di media sosial kepada petani 6.Melakukan evaluasi kegiatan penyuluhan pertanian melalui media sosial tersebut
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	19 November – 26 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/<i>Evidence</i>	a. Dokumentasi saat kegiatan sosialisasi media sosial BPP Tambusai ke petani b. Tangkapan layar kegiatan membagikan link media sosial BPP Tambusai kepada petani c. Tangkapan layar halaman profil akun media sosial BPP Tambusai d. Rekapitulasi jawaban Google Form Umpan Balik terhadap media sosial BPP Tambusai
Uraian Kegiatan Yang Memuat Nilai Dasar Yang Melandasi	KEGIATAN 5 Tahapan 1 Melakukan pertemuan sosialisasi dengan petani - Berorientasi Pelayanan, Penulis memastikan untuk memberikan sosialisasi mengenai metode penyuluhan melalui konten di akun media sosial BPP Tambusai berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi petani - Harmonis,



Penulis membangun suasana yang kondusif dan kekeluargaan dalam kegiatan sosialisasi metode penyuluhan melalui konten di akun media sosial BPP Tambusai

- **Kolaboratif,**

Penulis bekerja sama dengan seluruh rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dalam kegiatan sosialisasi metode penyuluhan melalui konten di akun media sosial BPP Tambusai

- **Kompeten,**

Penulis terus belajar untuk mengembangkan kemampuan agar dapat memberikan sosialisasi tentang metode penyuluhan melalui konten pada akun media sosial BPP Tambusai dengan maksimal

- **Loyal,**

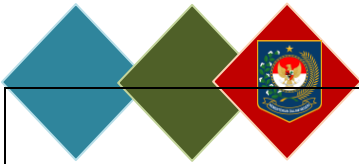
Penulis berdedikasi dalam pelaksanaan sosialisasi tentang metode penyuluhan melalui konten pada akun media sosial BPP Tambusai

- **Adaptif,**

Penulis berinovasi dalam penyampaian sosialisasi tentang metode penyuluhan melalui konten pada akun media sosial BPP Tambusai

Tahapan 2

Membagikan link media sosial BPP Tambusai kepada petani



- **Adaptif,**

Penulis berinovasi dalam menginformasikan link akun media sosial BPP Tambusai yakni menggunakan teknologi untuk membagikan link media sosial kepada petani seperti melalui *chat* grup *Whatsapp Messenger*

- **Kolaboratif,**

Penulis bekerjasama dengan rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dalam membagikan link media sosial BPP Tambusai agar informasi tersebut dapat lebih cepat sampai kepada petani di wilayah binaan BPP Tambusai maupun petani diseluruh Indonesia

- **Harmonis,**

Penulis membagikan link akun media sosial BPP Tambusai kepada petani dengan menggunakan bahasa yang sopan dan sederhana agar tidak menyinggung perasaan petani serta menjaga tali persaudaraan

KEGIATAN 6

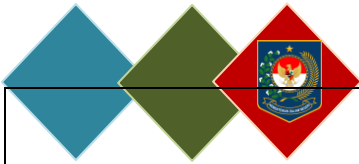
Tahapan 1

Melakukan monitoring secara berkala Media

Sosial BPP Tambusai

- **Loyal,**

Penulis berdedikasi melakukan monitoring secara berkala terhadap akun media sosial BPP Tambusai



- **Akuntabel,**

Penulis bertanggung jawab dalam melakukan monitoring secara berkala terhadap akun media sosial BPP Tambusai

- **Kolaboratif,**

Penulis bekerja sama dengan rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dalam monitoring secara berkala terhadap akun media sosial BPP Tambusai

- **Adaptif,**

Penulis berinovasi dan proaktif dalam melakukan monitoring secara berkala terhadap akun media sosial BPP Tambusai

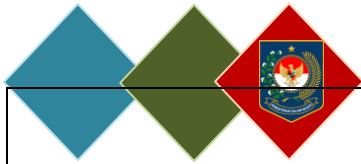
Tahapan 2

Meminta umpan balik dari petani di wilayah binaan BPP Tambusai

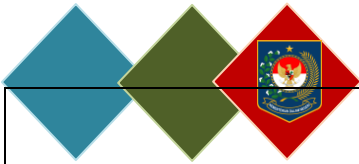
- **Berorientasi Pelayanan,**

Penulis meningkatkan atau memperbaiki kualitas konten pada akun media sosial BPP Tambusai dengan meminta umpan balik dari petani yang telah melihat konten tersebut agar tercipta konten yang bermanfaat dan sesuai kebutuhan petani

- **Kolaboratif,**



	Penulis menjalin kerja sama dengan petani yang memberikan umpan balik terhadap konten di akun media sosial BPP Tambusai - Harmonis, Penulis meminta umpan balik dari petani dan yang telah melihat konten di akun media sosial menggunakan bahasa yang sopan agar terjalin kekeluargaan - Akuntabel, Penulis bertanggungjawab atas umpan balik yang diberikan oleh petani dan yang telah melihat konten di akun media sosial BPP Tambusai - Kompeten, Penulis terus belajar dan menambah pengetahuan agar umpan balik yang diberikan pada konten di akun media sosial BPP Tambusai dapat saya terima dan perbaiki untuk hasil yang lebih maksimal - Adaptif, Penulis berinovasi dan proaktif dalam menanggapi umpan balik yang diberikan pada konten di akun media sosial BPP Tambusai
Teknik Aktualisasi Yang Dipergunakan Dan Bukti Fisik Kegiatan/Evidence	KEGIATAN 5 Tahapan 1 Melakukan pertemuan sosialisasi dengan petani



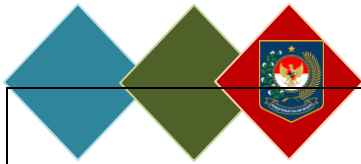
Penulis menginformasikan kepada petani terkait akan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi akun media sosial BPP Tambusai, menentukan waktu dan tempat sosialisasi dilaksanakan. Kemudian dalam kegiatan sosialisasi, penulis memaparkan kepada petani tujuan dari dibuatnya akun media sosial BPP Tambusai, konten-konten yang akan diunggah di akun media sosial tersebut. Selanjutnya penulis mengadakan sesi tanya jawab, penulis juga menerima masukan dari petani terkait peningkatan kualitas akun media sosial BPP Tambusai.

Bukti Fisik/*Evidence* : Dokumentasi berupa foto kegiatan sosialisasi

Tahapan 2

Membagikan link media sosial BPP Tambusai kepada petani

Penulis membuat kalimat pembuka untuk membagikan link media sosial BPP Tambusai, kemudian menambahkan link akun media sosial BPP Tambusai yakni *Facebook* dan *Tiktok*. Setelah kalimat pembuka dan link akun media sosial disatukan, penulis membagikan teks tersebut ke grup *Whatsapp Messenger* BPP Tambusai yang selanjutnya akan



dibagikan setiap penyuluh pertanian dan POPT ke petani melalui grup WKPP (Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian) maupun secara pribadi kepada petani.

Bukti Fisik/*Evidence*: Tangkapan layar kegiatan membagikan link media sosial BPP Tambusai kepada petani

KEGIATAN 6

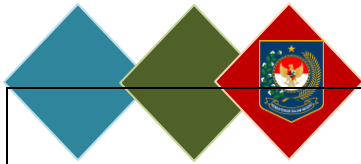
Tahapan 1

Melakukan monitoring secara berkala Media Sosial BPP Tambusai

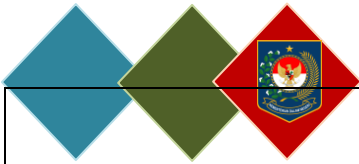
Penulis melakukan monitoring secara berkala terhadap akun media sosial BPP Tambusai, yakni akun Facebook (Balai Penyuluhan Pertanian Tambusai) dan akun Tiktok (@bpptambusai). Penulis melakukan monitoring dengan melihat perkembangan jumlah Teman, Pengikut, Penonton, Suka dan Komentar pada setiap akun media sosial BPP Tambusai.

Bukti Fisik/*Evidence* : Tangkapan layar halaman profil akun media sosial BPP Tambusai

Tahapan 2



	Meminta umpan balik dari petani di wilayah binaan BPP Tambusai Penulis membuat draft umpan balik pada Google Form, kemudian membagikan link Google Form ke grup <i>Whatsapp Messenger</i> BPP Tambusai yang selanjutnya akan dibagikan setiap penyuluh pertanian dan POPT ke petani melalui grup WKPP (Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian) maupun secara pribadi kepada petani. Selanjutnya penulis menyusun jawaban umpan balik pada Google Form kemudian menganalisis hasil evaluasi dan membuat rekapitulasi jawaban. Bukti Fisik/<i>Evidence</i> : Rekapitulasi jawaban Google Form Umpan Balik terhadap media sosial BPP Tambusai
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	KEGIATAN 5 Tahapan 1 Melakukan pertemuan sosialisasi dengan petani Proses : Kegiatan dimulai dengan menginformasikan kepada petani terkait akan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi akun media sosial BPP Tambusai, menentukan waktu dan tempat sosialisasi



dilaksanakan. Kemudian dalam kegiatan sosialisasi, dilakukan kegiatan memaparkan kepada petani tujuan dari dibuatnya akun media sosial BPP Tambusai, konten-konten yang akan diunggah di akun media sosial tersebut. Selanjutnya diadakan sesi tanya jawab, penulis juga menerima masukan dari petani terkait peningkatan kualitas akun media sosial BPP Tambusai.

Kualitas produk kegiatan :

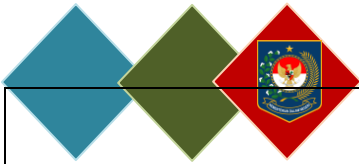
Penulis menyampaikan tujuan dibuatnya akun media sosial BPP Tambusai, dan menerima masukan dan arahan dari petani untuk meningkatkan kualitas akun media sosial BPP Tambusai

Tahapan 2

Membagikan link media sosial BPP Tambusai kepada petani

Proses :

Kegiatan diawali dengan penulis membuat kalimat pembuka untuk membagikan link media sosial BPP Tambusai, kemudian menambahkan link akun media sosial BPP Tambusai yakni *Facebook* dan *Tiktok*. Setelah kalimat pembuka dan link akun media sosial disatukan, penulis membagikan teks tersebut ke grup



Whatsapp Messenger BPP Tambusai yang selanjutnya akan dibagikan setiap penyuluh pertanian dan POPT ke petani melalui grup WKPP (Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian) maupun secara pribadi kepada petani.

Kualitas produk kegiatan :

Tersebarkannya link akun media sosial BPP Tambusai ke petani

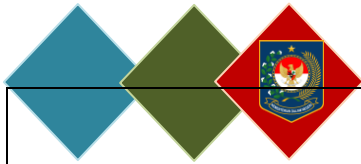
KEGIATAN 6

Tahapan 1

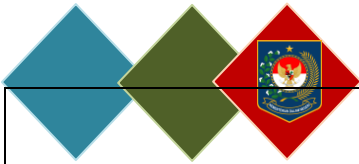
Melakukan monitoring secara berkala Media Sosial BPP Tambusai

Kegiatan diawali dengan melakukan monitoring secara berkala terhadap akun media sosial BPP Tambusai, yakni akun Facebook (Balai Penyuluhan Pertanian Tambusai) dan akun Tiktok (@bpptambusai). Kemudian penulis melakukan monitoring dengan melihat perkembangan jumlah Teman, Pengikut, Penonton, Suka dan Komentar pada setiap akun media sosial BPP Tambusai.

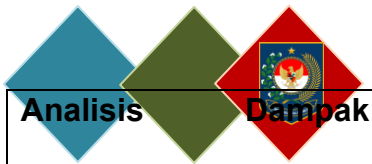
Kualitas produk kegiatan :



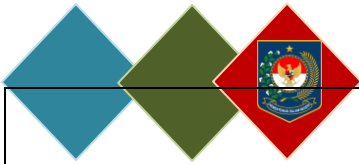
	Didapat perkembangan akun media sosial BPP Tambusai Tahapan 2 Meminta umpan balik dari petani di wilayah binaan BPP Tambusai Kegiatan diawali dengan membuat draft umpan balik pada Google Form, kemudian membagikan link Google Form ke grup <i>Whatsapp Messenger</i> BPP Tambusai yang selanjutnya akan dibagikan setiap penyuluh pertanian dan POPT ke petani melalui grup WKPP (Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian) maupun secara pribadi kepada petani. Selanjutnya penulis menyusun jawaban umpan balik pada Google Form kemudian menganalisis hasil evaluasi dan membuat rekapitulasi jawaban. Kualitas produk kegiatan : Rekapitulasi jawaban Google Form Umpan Balik terhadap media sosial BPP Tambusai
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Tugas Organisasi	Rangkaian kegiatan mensosialisasikan metode penyuluhan melalui konten di media sosial kepada petani meliputi tahapan kegiatan melakukan pertemuan sosialisasi dengan petani dan membagikan link media sosial BPP Tambusai kepada petani, serta



kegiatan melakukan evaluasi kegiatan penyuluhan pertanian melalui media sosial tersebut meliputi tahapan kegiatan melakukan monitoring secara berkala media sosial BPP Tambusai dan meminta umpan balik dari petani di wilayah binaan BPP Tambusai sejalan misi Kabupaten Rokan Hulu yakni mewujudkan kualitas sumber daya manusia cerdas dan sehat dilandasi keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa dan mewujudkan kehidupan Masyarakat yang harmonis, aman, dan tentram berlandaskan adat dan budaya serta agama yang berbeda. Hal tersebut dikarenakan kegiatan mensosialisasikan metode penyuluhan melalui konten di media sosial kepada petani dan kegiatan melakukan evaluasi kegiatan penyuluhan pertanian melalui media sosial tersebut memberi manfaat yakni membuat penulis lebih berkualitas dalam beradaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi digital dan menciptakan situasi yang harmonis di wilayah binaan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tambusai karena dilaksanakannya sosialisasi akun media sosial BPP Tambusai dan melakukan evaluasi terhadap akun media sosial BPP Tambusai dengan mengumpulkan umpan balik terhadap akun media sosial BPP Tambusai.



Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) Jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan Nilai-Nilai Dasar	KEGIATAN 5 Tahapan 1 Melakukan pertemuan sosialisasi dengan petani - Tanpa Nilai Berorientasi Pelayanan, Penulis tidak akan memastikan untuk memberikan sosialisasi mengenai metode penyuluhan melalui konten di akun media sosial BPP Tambusai berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi petani - Tanpa Nilai Harmonis, Penulis tidak akan membangun suasana yang kondusif dan kekeluargaan dalam kegiatan sosialisasi metode penyuluhan melalui konten di akun media sosial BPP Tambusai - Tanpa Nilai Kolaboratif, Penulis tidak akan bekerja sama dengan seluruh rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dalam kegiatan sosialisasi metode penyuluhan melalui konten di akun media sosial BPP Tambusai - Tanpa Nilai Kompeten, Penulis tidak akan terus belajar untuk mengembangkan kemampuan agar dapat memberikan sosialisasi tentang metode penyuluhan melalui konten pada akun media sosial BPP Tambusai dengan maksimal - Tanpa Nilai Loyal,
---	---



Penulis tidak akan berdedikasi dalam pelaksanaan sosialisasi tentang metode penyuluhan melalui konten pada akun media sosial BPP Tambusai

- **Tanpa Nilai Adaptif,**

Penulis tidak akan berinovasi dalam penyampaian sosialisasi tentang metode penyuluhan melalui konten pada akun media sosial BPP Tambusai

Tahapan 2

Membagikan link media sosial BPP Tambusai kepada petani

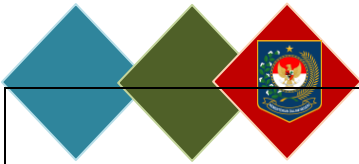
- **Tanpa Nilai Adaptif,**

Penulis tidak akan berinovasi dalam menginformasikan link akun media sosial BPP Tambusai yakni menggunakan teknologi untuk membagikan link media sosial kepada petani seperti melalui *chat grup Whatsapp Messenger*

- **Tanpa Nilai Kolaboratif,**

Penulis tidak akan bekerjasama dengan rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dalam membagikan link media sosial BPP Tambusai agar informasi tersebut dapat lebih cepat sampai kepada petani di wilayah binaan BPP Tambusai maupun petani diseluruh Indonesia

- **Tanpa Nilai Harmonis,**



Penulis tidak akan membagikan link akun media sosial BPP Tambusai kepada petani dengan menggunakan bahasa yang sopan dan sederhana agar tidak menyinggung perasaan petani serta menjaga tali persaudaraan

KEGIATAN 6

Tahapan 1

Melakukan monitoring secara berkala Media

Sosial BPP Tambusai

- Tanpa Nilai Loyal,

Penulis tidak akan berdedikasi melakukan monitoring secara berkala terhadap akun media sosial BPP Tambusai

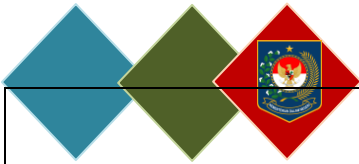
- Tanpa Nilai Akuntabel,

Penulis tidak akan bertanggung jawab dalam melakukan monitoring secara berkala terhadap akun media sosial BPP Tambusai

- Tanpa Nilai Kolaboratif,

Penulis tidak akan bekerja sama dengan rekan-rekan penyuluh pertanian dan POPT di BPP Tambusai dalam monitoring secara berkala terhadap akun media sosial BPP Tambusai

- Tanpa Nilai Adaptif,



Penulis tidak akan berinovasi dan proaktif dalam melakukan monitoring secara berkala terhadap akun media sosial BPP Tambusai

Tahapan 2

Meminta umpan balik dari petani di wilayah binaan BPP Tambusai

- Tanpa Nilai Berorientasi Pelayanan,

Penulis tidak akan meningkatkan atau memperbaiki kualitas konten pada akun media sosial BPP Tambusai dengan meminta umpan balik dari petani yang telah melihat konten tersebut agar tercipta konten yang bermanfaat dan sesuai kebutuhan petani

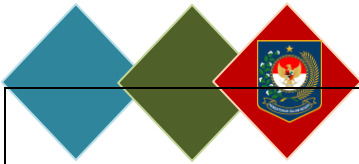
- Tanpa Nilai Kolaboratif,

Penulis tidak akan menjalin kerja sama dengan petani yang memberikan umpan balik terhadap konten di akun media sosial BPP Tambusai

- Tanpa Nilai Harmonis,

Penulis tidak akan meminta umpan balik dari petani dan yang telah melihat konten di akun media sosial menggunakan bahasa yang sopan agar terjalin kekeluargaan

- Tanpa Nilai Akuntabel,



Penulis tidak akan bertanggungjawab atas umpan balik yang diberikan oleh petani dan yang telah melihat konten diakun media sosial BPP Tambusai

- **Tanpa Nilai Kompeten,**

Penulis tidak akan terus belajar dan menambah pengetahuan agar umpan balik yang diberikan pada konten diakun media sosial BPP Tambusai dapat saya terima dan perbaiki untuk hasil yang lebih maksimal

- **Tanpa Nilai Adaptif,**

Penulis tidak akan berinovasi dan proaktif dalam menanggapi umpan balik yang diberikan pada konten diakun media sosial BPP Tambusai



- Dokumentasi Pelaksanaan

1. Kegiatan Sosialisasi Akun Media Sosial BPP Tambusai



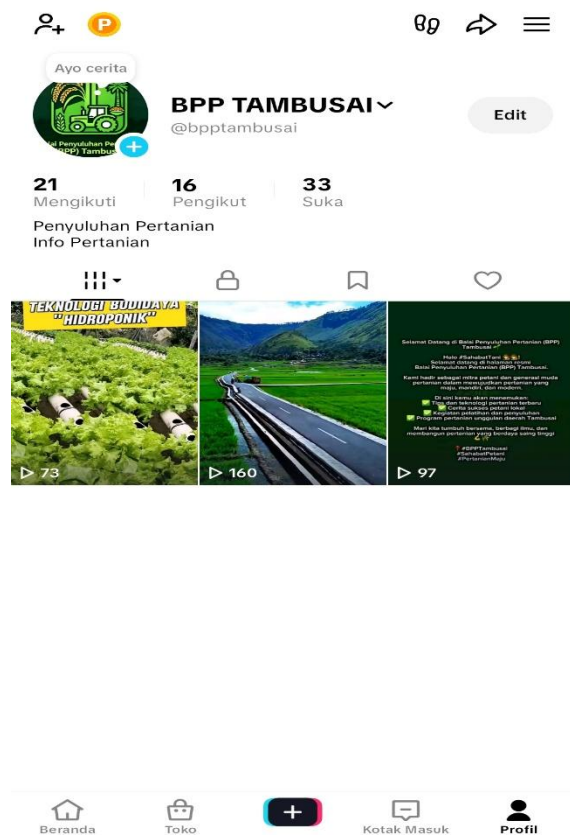


2. Membagikan link media sosial BPP Tambusai kepada petani

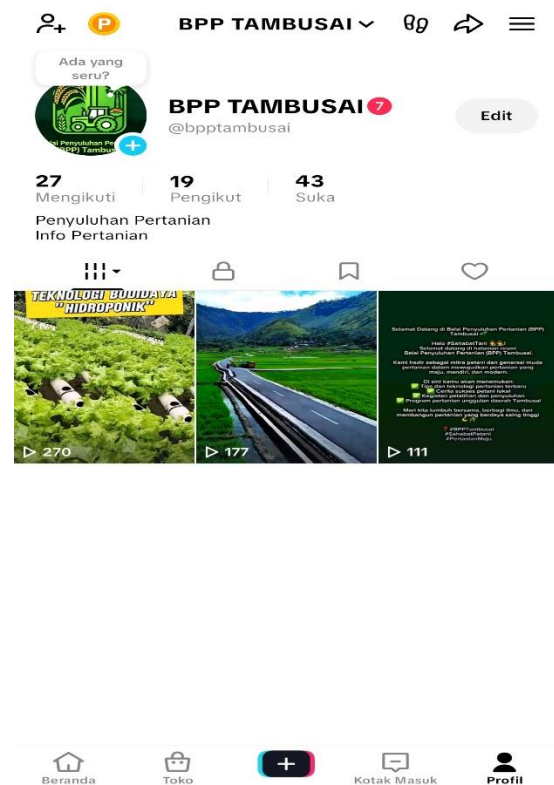
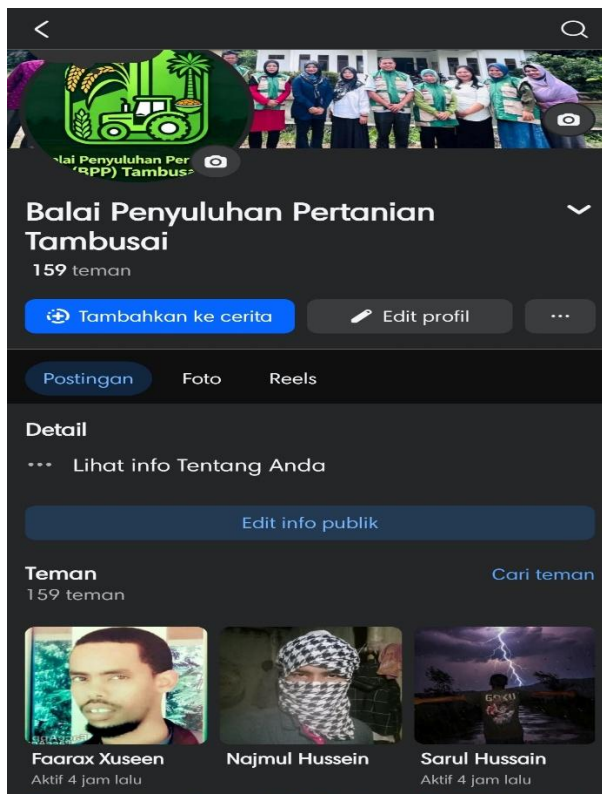


3. Melakukan monitoring secara berkala Media Sosial BPP Tambusai

- 18 November 2025



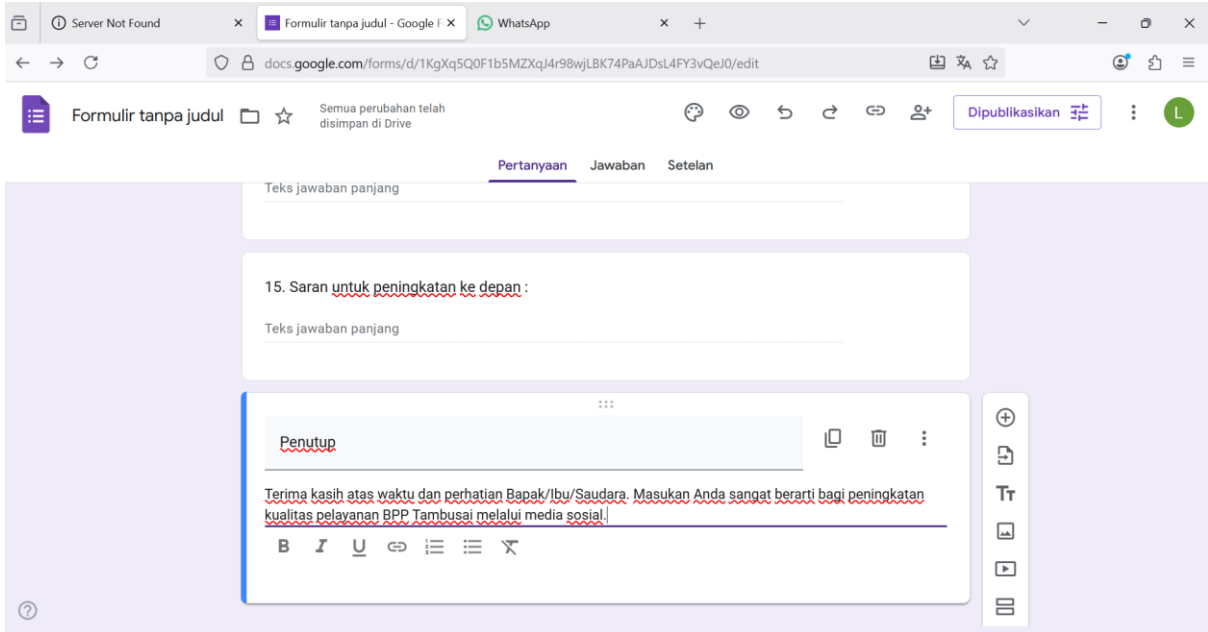
- 25 November 2025





4. Meminta umpan balik dari petani di wilayah binaan BPP Tambusai

- Membuat draft umpan balik di Google Form



Server Not Found x Formulir tanpa judul - Google F x WhatsApp x +

docs.google.com/forms/d/1KgXq5Q0F1b5MZXqJ4r98wjLBK74PaAJDsL4FY3vQeJ0/edit

Formulir tanpa judul ☆ Semua perubahan telah disimpan di Drive

Pertanyaan Jawaban Setelan

Teks jawaban panjang

15. Saran untuk peningkatan ke depan :

Teks jawaban panjang

Penutup

Terima kasih atas waktu dan perhatian Bapak/Ibu/Saudara. Masukan Anda sangat berarti bagi peningkatan kualitas pelayanan BPP Tambusai melalui media sosial.

B I U ↺ ↻ ☰ ☷ ✕



Rekapitulasi jawaban Google Form Umpan Balik terhadap media sosial BPP Tambusai

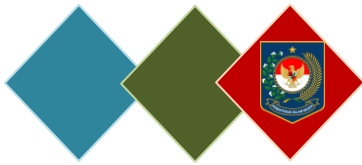
NO.	Asal Desa /Kelurahan	3. Status Responden	Media sosial BPP Tambusai yang Anda ikuti:	Seberapa sering Anda melihat konten BPP Tambusai ?	Kualitas Informasi Yang Disajikan	7. Kejelasan Pesan Penyuluhan
1	Tambusai Tengah	Penyuluh Pertanian	Belum mengikuti, tetapi pernah melihat kontennya	1 kali seminggu	5	5
2	Batas	Penyuluh Pertanian	Facebook, Tiktok	Setiap hari	5	5
3	Desa Suka Maju	Penyuluh Pertanian	Facebook, Tiktok	2-3 kali seminggu	5	5
4	Tingkok	Penyuluh Pertanian	Facebook, Tiktok	Setiap hari	5	5
5	Tingkok	Umum	Tiktok	Setiap hari	5	5
6	Lubuk Soting	Penyuluh Pertanian	Facebook, Tiktok	2-3 kali seminggu	5	5
7	Tambusai Timur	Umum	Tiktok	2-3 kali seminggu	5	5
8	Batang Kumu	Penyuluh Pertanian	Facebook		5	5
9	Dalu-dalu	Umum	Belum mengikuti, tetapi pernah melihat kontennya	1 kali seminggu	4	4
10	Sungai Kumango	Penyuluh Pertanian	Tiktok	2-3 kali seminggu	5	5
11	Tambusai Barat	Petani	Tiktok	2-3 kali seminggu	5	5
12	Suka Maju	ASN	Facebook	1 kali seminggu	5	5
13	Talikumain	Umum	Tiktok	1 kali seminggu	5	5
14	Tingkok	Pelajar/Mahasiswa	Tiktok	1 kali seminggu	5	5



NO.	Manfaat Konten Bagi Kegiatan Pertanian	Jenis Konten Yang Anda Sukai :	Jenis Konten Yang Ingin Ditambah :	Apakah konten BPP Tambusai bermanfaat bagi kegiatan pertanian Anda ?
1	5	Teknologi Pertanian,	Inovasi pertanian	Sangat Bermanfaat
2	5	Edukasi Budidaya Tanaman, Teknologi Pertanian, Informasi Bantuan/Program Pemerintah		Sangat Bermanfaat
3	5	Edukasi Budidaya Tanaman, Video Praktik Lapangan	Wawancara Petani yang Sukses	Sangat Bermanfaat
4	5	Informasi Kegiatan BPP Tambusai		Sangat Bermanfaat
5	5	Video Praktik Lapangan, Motivasi Petani, Informasi Bantuan/Program Pemerintah	Tidak ada	Sangat Bermanfaat
6	5	Edukasi Budidaya Tanaman, Informasi Bantuan/Program Pemerintah	.	Sangat Bermanfaat
7	5	Edukasi Budidaya Tanaman, Video Praktik Lapangan, Motivasi Petani, Informasi Bantuan/Program Pemerintah	Cara budidaya tanaman modern	Sangat Bermanfaat
8	5	Edukasi Budidaya Tanaman		Sangat Bermanfaat
9	4	Edukasi Budidaya Tanaman, Teknologi Pertanian	Memilih pupuk yg murah tp bagus	Bermanfaat
10	5	Edukasi Budidaya Tanaman		Bermanfaat
11	5	Informasi Kegiatan BPP Tambusai	Informasi bantuan pemerintah	Sangat Bermanfaat
12	5	Edukasi Budidaya Tanaman, Teknologi Pertanian	Budidaya tanaman muda	Sangat Bermanfaat
13	5	Edukasi Budidaya Tanaman, Informasi Kegiatan BPP Tambusai, Teknologi Pertanian	Proses Budidaya Tanaman	Sangat Bermanfaat
14	5	Teknologi Pertanian		Bermanfaat



NO.	Tingkat Kepuasan Anda Terhadap Akun Media Sosial BPP Tambusai Secara Keseluruhan	Apakah Anda Bersedia Merekomendasikan Akun BPP Tambusai Kepada Orang Lain ?	Kritik terhadap akun media sosial BPP Tambusai :	Saran untuk peningkatan ke depan :
1	5	Ya		rajin upload informasi yang relevan
2	5	Ya	semoga semakin rutin untuk upload konten2 bermanfaat, agar menambah pengetahuan	
3	5	Ya	Bagus dan lanjutkan	Menambah konten yang lebih inovatif lagi kedepannya
4	5	Ya	Semakin jaya	Semakin semangat
5	5	Ya	Tidak ada	Tetap semangat membuat konten
6	5	Ya	Tetap semangat	Gaskeun
7	5	Ya	Tidak ada kritikan	Semakin semangat lagi untuk semuanya
8	5	Ya		Tetap konsisten mengupload video bermamfaat seputar pertanian dan penyuluhan
9	4	Ya		
10	5	Ya		Keren, ditunggu video-video selanjutnya, semoga selalu konsisten mengupload video mengedukasi
11	5	Ya	Lebih kompeten terhadap informasi dan pengerjaan	Semakin maju
12	5	Ya	Tidak ada	Semakin sukses ke depan
13	5	Ya		
14	5	Ya		



5. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		: LASMARIA MAY FRISKA SIHOMBING, S.P.		
Satuan Kerja		: Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Tambusai – Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura		
Tempat Aktualisasi		: Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Tambusai – Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura		
No.	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
1.	Rabu, 26 November 2025	Lanjutkan membuat laporan pelaksanaan aktualisasi	Tersedianya Arahan dan Bimbingan Mentor	

6. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		: LASMARIA MAY FRISKA SIHOMBING, S.P.		
Satuan Kerja		: Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Tambusai – Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura		
Tempat Aktualisasi		: Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Tambusai – Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura		
No.	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Coach
1.				
2.				
3.				